

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR DI
LINGKUNGAN AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di
Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah)**



SKRIPSI

Nama : Endah Arum Wangi

No. Mahasiswa : 15312449

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR DI LINGKUNGAN
AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Daerah
Istimewa Yogyakarta Dan Jawa Tengah)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Endah Arum Wangi

No. Mahasiswa: 15312449

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di satu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 1 April 2019

Penulis,



(Endah Arum Wangi)

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR DI LINGKUNGAN
AKUNTAN PUBLIK
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN
TINGGI DI YOGYAKARTA DAN SEMARANG)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Endah Arum Wangi
No. Mahasiswa: 15312449

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 4 April 2019
Dosen Pembimbing,



Sugeng Indardi, Drs., M.B.A.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
PEMILIHAN KARIR DI LINGKUNGAN AKUNTAN PUBLIK**

Disusun Oleh : **ENDAH ARUM WANGI**
Nomor Mahasiswa : **15312449**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 8 Mei 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, Drs., MBA., SAS.



Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sribyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, skripsi ini aku persembahkan untuk:

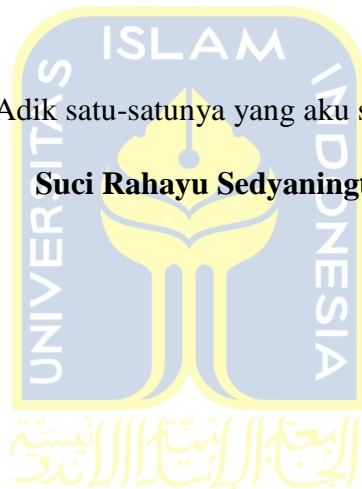
Bapak Ibu tercinta

Wasito, S.ip dan Siti Sumaryanti, S.H.

yang telah mensupport supaya skripsi ini bisa selesai. Semoga dengan skripsi ini menjadi awal yang baik untuk masa depan

Adik satu-satunya yang aku sayangi

Suci Rahayu Sedyaningtyas



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya serta shalawat dan salam selalu tercurah pada junjungan Rasulullah SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR DI LINGKUNGAN AKUNTAN PUBLIK”** (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah) disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana (Strata-1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis hanya sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kepada semua pihak yang memberikan bantuan moril dan materiil baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga dapat tersusun skripsi ini, dengan kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmatnya memberikan kemudahan, kesehatan, ilmu dan pengetahuan dalam hidup penulis sampai saat ini dan seterusnya.

2. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Sugeng Indardi, Drs., M.B.A., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas membimbing penulis serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu tercinta (Wasito dan Siti Sumaryanti) yang senantiasa memberikan semangat serta doa, cinta dan kasih sayang mereka sehingga penulis dapat semangat untuk menyelesaikan tugas selama pendidikan.
6. Adik bawelku tercinta (Suci Rahayu Sedyaningtyas), Tante dan Om (Tri Widiana dan Doni), dan keponakan-keponakanku tersayang (Nadia, Neisya, dan Natan) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Sahabat tersayang (Ulyvianti Agustina, Mbak Siskarti, Enik, Anik) yang tidak henti-hentinya menasihati penulis untuk dapat segera menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan menemani penulis.
8. Sahabat SMAN 3 Kota Jambi (Wulan, Veni, Hesti, Inggrit, dan teman-teman castle netco) yang selalu meberikan dukungan kepada penulis

walaupun jarang ketemu, walaupun penulis mageran dan cuek tapi sensitif terima kasih telah menjadi sahabat yang baik selama 7 tahun ini, yang selalu menegur kalau penulis ada salah. Semoga persahabatan kita terus berlanjut.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun bagi penulis untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Yogyakarta, Maret 2019

Penulis

Endah Arum Wangi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Skripsi	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10

2.1.1 Teori Perilaku Terencana	10
2.1.2 Motivasi	16
2.1.2.2 Teori-teori Motivasi Kerja	17
2.1.2.2.1 Teori Hirarki Kebutuhan Maslow	17
2.1.2.2.2 Teori Pengharapan	19
2.1.3 Teori Kepribadian	20
2.1.4 Persepsi	26
2.1.4.1 Faktor yang mempengaruhi Persepsi	27
2.1.5 Tinjauan Tentang Karir	29
2.1.5.1 Pengertian Karir	29
2.1.5.2 Tahap-tahap Pengembangan Karir	29
2.1.5.3 Minat Karir Mahasiswa Akuntansi	31
2.1.6 Profesi Akuntansi	32
2.1.6.1 Pengertian Akuntan	32
2.1.6.2 Akuntan Publik	33
2.1.6.2.1 Kantor Akuntan Publik	36
2.1.6.3 Akuntan Perusahaan	37
2.1.6.4 Akuntan Pemerintah	38
2.1.6.5 Akuntan Pendidik	39
2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Kerangka Pemikiran	45
2.4 Hipotesis Penelitian	45
2.4.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan	

Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik	45
2.4.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik	52
2.4.3 Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik.....	58
2.4.4 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik	64
BAB III METODE PENELITIAN.....	69
3.1 Jenis Penelitian.....	69
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	69
3.2.1 Populasi	69
3.2.2 Sampel.....	70
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	71
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	72
3.4.1 Variabel Dependen.....	73
3.4.2 Variabel Independen	75
3.5 Metode Analisis Data.....	76
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	76
3.5.2 Analisis Linier Berganda	76
3.5.3 Uji Kualitas Data.....	77
3.5.3.1 Uji Validitas.....	77
3.5.3.2 Uji Reliabilitas	77
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	78

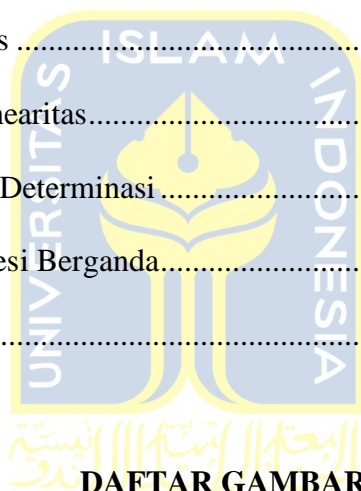
3.5.4.1 Uji Normalitas	78
3.5.4.2 Uji Multikolinearitas	79
3.5.4.3 Uji Heterokedastisitas	79
3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi	80
3.5.6 Uji Hipotesis	80
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	82
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	82
4.1.1 Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi	82
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	83
4.3 Hasil Uji Kualitas Data	86
4.3.1 Uji Validitas	87
4.3.2 Uji Reliabilitas	88
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	89
4.4.1 Uji Normalitas	90
4.4.2 Uji Multikolinearitas	91
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	92
4.5 Analisis Koefisien Determinasi	94
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	94
4.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda	94
4.6.1.1 Persamaan Regresi Penelitian	94
4.6.1.2 Uji t	96
4.6.1.3 Uji F	98
4.7 Pembahasan	98

4.7.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik	98
4.7.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik	100
4.7.3 Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik.....	102
4.7.4 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik	103
BAB V KESIMPULAN	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	113



DAFTAR TABEL

2.1 Ringkasan Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	40
3.1 Skala Kecukupan Ukuran Sampel.....	71
4.1 Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	82
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	84
4.3 Hasil Uji Validitas.....	86
4.4 Hasil Uji Reliabilitas	88
4.5 Hasil Uji Normalitas	91
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	94
4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	95
4.7 Hasil Uji F.....	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Perilaku Terencana	12
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	90
Gambar 4.2 Hasil Heteroskedastisitas.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner.....	113
Lampiran 2: Tabulasi Data.....	118

Lampiran 3: Hasil Analisis Statistik Deskripsi	152
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	152
Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	158
Lampiran 6: Hasil Analisis Koefisien Determinasi	160
Lampiran 7: Hasil Pengujian Hipotesis	161



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial rewards, labor market considerations, personality, and work environment on career selection as a public accountant.

The method of collecting data was done by surveyed respondent of UII, UGM, UNY, UPN Veteran, STIE YKPN, UIN Sunan Kalijaga, Atmajaya, UMY, Sanata Dharma, UNDIP and UNS university accounting student. The amount of sample were 281 respondents. Data analysis of this research using one sample t-tes and one way anova method with SPSS version 22.

This study uses multiple regression analysis. The results of this study prove that financial rewards, labor market considerations, personality, and work environment effect significantly to the selection of accounting student careers as a public accountant.

Keywords: *financial rewards, labor market considerations, personality, and work environment, career selection as a public accountant*

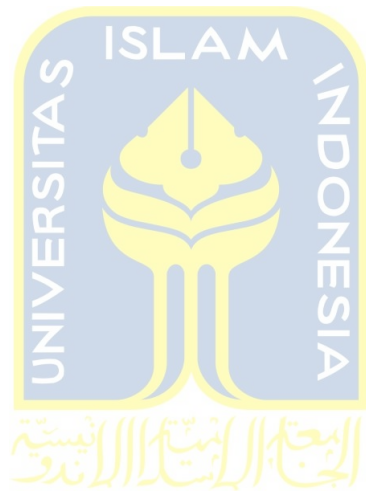
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Metode pengumpulan data dilakukan oleh responden yang disurvei dari UII, UGM, UNY, UPN Veteran, STIE YKPN, UIN Sunan Kalijaga, Atmajaya, UMY, Sanata Dharma, UNDIP dan mahasiswa akuntansi universitas UNS. Jumlah sampel adalah 281 responden. Analisis data penelitian ini menggunakan uji t dan metode ANOVA satu arah dengan SPSS versi 22.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa imbalan keuangan, pertimbangan pasar tenaga kerja, kepribadian, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Kata kunci: penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan lingkungan kerja, pemilihan karier sebagai akuntan publik.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja untuk mendapatkan kompensasi atas apa yang dikerjakan. Perkembangan ekonomi diseluruh dunia dari waktu ke waktu menyebabkan terciptanya berbagai macam bisnis dan pekerjaan. Peluang pekerjaan menjadi meningkat diiringi dengan populasi masyarakatnya. Akuntan publik merupakan salah satu profesi yang mempunyai hubungan akan budaya dan perekonomian baik di lingkungan bisnis dan masyarakat.

Universitas di seluruh dunia berlomba-lomba untuk mengasilkan lulusan dalam bidang akuntansi yang berkualitas dan mempunyai karakter serta kompetensi dibidangnya sehingga dapat bekerja secara profesional dan bersaing di dunia kerja. Banyaknya peluang kerja yang dapat dimiliki oleh seorang lulusan jurusan akuntansi membuat minat masyarakat akan profesi akuntan meningkat dewasa ini. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya mahasiswa jurusan akuntansi dan meningkatnya universitas yang menyediakan jurusan akuntansi dalam jenjang yang berbeda. Seorang sarjana akuntansi dapat memilih profesi yang diinginkan, misalnya profesi akuntan publik dan profesi non akuntan publik (akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan). Agar menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas, desain sistem pendidikan akuntansi di seluruh dunia harus relevan dengan dunia kerja. Sarjana akuntansi dapat dengan bebas memilih profesi yang akan dijalani. Setelah seseorang menyelesaikan pendidikan

jurusan akuntansinya, terdapat beberapa pilihan yang dapat ditempuh, misalnya langsung mencari pekerjaan, melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu Strata-2 atau melanjutkan pendidikan profesi Akuntan (PPA) untuk menjadi akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.

Di Indonesia, berprofesi sebagai akuntan publik masih dianggap sulit. Ditetapkannya UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik yang menyatakan bahwa lulusan dari jurusan non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik dengan lulus ujian sertifikasi memudahkan masyarakat yang berkeinginan menjadi akuntan publik untuk berprofesi menjadi akuntan publik. Data World Bank (2016) menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan lulusan akuntan terbesar di Asia Tenggara dengan jumlah 77.330 orang lulusan akuntansi. Menurut Validnews.id Indonesia masih membutuhkan akuntan publik profesional dalam jumlah lebih banyak ke depannya. Hal ini dikarenakan dari rata-rata lulusan akuntan per tahun sebesar 35.000 mahasiswa tercatat hanya 24.000 lulusan akuntan yang berprofesi sebagai akuntan internasional. Berkembangnya berbagai macam sektor usaha dan adanya persaingan global menjadikan akuntan publik profesional di Indonesia semakin dibutuhkan. Menurut Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Tarkosunaryo menyatakan bahwa pada tahun 2019 Indonesia hanya memiliki 4.000 orang yang bersertifikat CPA (*Certified Public Accountant*) dibandingkan dengan negara Thailand yang memiliki Produk Domestik Bruto (PDB) setengah dari Indonesia memiliki 12000 orang bersertifikat CPA. IAPI meluncurkan IAPI *Learning Center* (ILC) untuk mengantisipasi meningkatnya kebutuhan tenaga akuntan publik profesional. Hal

ini merupakan tindak lanjut dari amanah UU RI No. 5 tahun 2011 dan PP No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik yang didalamnya mengatur tentang program pendidikan profesional berkelanjutan (PPL).

Terwujudnya kesuksesan dalam berkarir diperlukan perencanaan matang akan faktor dominan yang mempengaruhi keputusan dalam pemilihan karir. Simamora (2001) mengatakan: “Karir adalah urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentan hidup orang tersebut”. Dalam pemilihan karir mahasiswa, motivasi dan prinsip memberikan pengaruh yang kuat. Motivasi memberikan dorongan baik dari dalam maupun dari luar dirinya yang mengarahkan perilaku atau tindakan individu dalam mencapai tujuannya, sedangkan persepsi dapat diartikan sebagai proses memahami setiap informasi yang diterima melalui panca indera (melihat, menyentuh, mendengar, merasakan, dan mencium). Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Sari, 2013).

Pemilihan karir dapat ditentukan sewaktu menjadi mahasiswa melalui aktivitas pembelajaran dan fasilitas yang kampus berikan. Mahasiswa diharapkan lebih mampu menyesuaikan diri dengan profesi yang akan dijalannya jika memiliki rencana karir sejak duduk dibangku kuliah. Oleh karena itu peran akuntan pendidik sangat dibutuhkan untuk memberikan ilmu dan pengalaman yang dimiliki bagi mahasiswa.

Pemilihan karir mahasiswa akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik. Menurut Rahayu dkk. (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui alasan seseorang memilih karir tersebut.

Astuti (2014) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik yaitu faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja dan nilai intrinsik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja dan nilai intrinsik, secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (UKSW).

Hasil penelitian Putra (2011) mengenai perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi universitas jambi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menunjukkan bahwa hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial dan personalitas tidak dipertimbangkan mahasiswa

akuntansi dalam memilih profesi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi, menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2013) bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi Akuntan Publik. Mahasiswa akuntansi percaya bahwa penghargaan dari profesi akuntan publik lebih besar daripada pengorbanannya dan dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Setiyani (2005) meneliti mengenai faktor-faktor yang membedakan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik bahwa terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik ditinjau dari segi pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan. Sedangkan untuk faktor gaji, nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja, mahasiswa beranggapan bahwa baik profesi akuntan publik maupun non akuntan publik sama-sama mempertimbangkan faktor tersebut.

Berdasarkan perbedaan pada hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir di Lingkungan Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-

faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Aprilyan (2011) yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor yang diperhitungkan sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan karir meliputi, penghargaan finansial/gaji, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, personalitas, dan nilai sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aprilyan adalah dalam penelitian ini terdapat perbedaan populasi penelitian dan pengurangan variabel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik?
3. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar akuntan publik dan staf akuntan publik.
2. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis hanya membatasi penelitiannya pada empat faktor saja, yaitu variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan lingkungan kerja. Hal ini dikarenakan untuk mengefesiesikan waktu penelitian dan penulis meihat adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu pada variabel-variabel tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan:

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik
2. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik
3. Pengaruh kepribadian terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik
4. Pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan lingkungan kerja akuntan publik.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan publik.

3. Bagi lembaga praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan agar lebih memahami dan memotivasi karyawannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan sebagai bahan acuan penelitian yang sama di masa yang akan datang yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yang telah diteliti pada penelitian ini.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir di Lingkungan Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah)” ini dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan tentang tinjauan teori, kerangka pemikiran, telaah penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi pengukuran dan variabel penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan tentang analisis terhadap data dan beberapa pengujian yang dilakukan serta temuan empiris yang diperoleh.

Bab V : Penutup

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB)

Teori TPB pada awalnya dinamai *theory of reasoned action* (TRA) yang dikembangkan pada tahun 1967 dan terus dikembangkan, direvisi, dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Dimulai pada tahun 1980 teori TRA digunakan untuk mempelajari perilaku manusia. TRA menjelaskan bahwa perilaku (behavior) dilakukan karena individu mempunyai kemauan untuk melakukannya (*behavioural intention*). TRA menjelaskan bahwa niat perilaku akan menentukan perilaku seseorang karena niat perilaku adalah suatu fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*) terhadap perilaku (Sulistiani, 2012).

Pada tahun 1988, Icek Ajzen dan Martin Fishbein mengembangkan teori TRA dengan menambahkan kontrol perilaku persepsian (*Perceived Behavioral Control* atau PBC) dan kemudian dinamai *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB diciptakan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ditemukan oleh Ajzen dan Fishbein melalui penelitian-penelitian mereka dengan menggunakan TRA (Achmat, 2010). Tidak semua perilaku di bawah kendali penuh individu sehingga perlu adanya penambahan konsep kontrol perilaku persepsian yang ada pada teori perilaku terencana (TBP) untuk menangani perilaku yang tidak dapat dikontrol secara penuh. Manusia dalam keadaan ekstrim berkemungkinan untuk bertindak

diluar kendalinya. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor pengendali yang terdiri atas faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi situasi dan faktor-faktor lingkungan sedangkan faktor internal meliputi keterampilan, kemampuan, informasi, emosi, stres, dan sebagainya. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, Ajzen menambahkan astenden intensi yang ketiga yang disebut *Perceived Behavioral Control* (PBC) serta mengubah teorinya menjadi TPB.

TPB memiliki beberapa tujuan dan manfaat antara lain adalah untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasi terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu sendiri. Teori ini menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku.

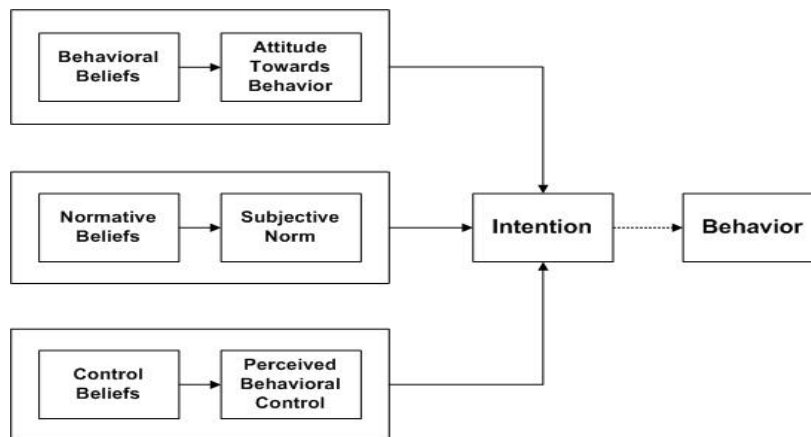
TPB menekankan pada niat perilaku sebagai akibat atau hasil kombinasi beberapa kepercayaan. Perilaku maupun tindakan manusia pada umumnya berasal dari niat masing-masing individu tersebut. Niat yang baik akan menghasilkan perbuatan yang baik. Niat merupakan keinginan yang ada dalam diri manusia yang sejalan dengan motivasi dalam menghasilkan suatu perilaku. Menurut Imam as-Sayuthiy (911 H) dalam buku Dar al-Hadits (2013), niat merupakan gambaran dari perbuatan hati. Agama islam sangat erat kaitannya dengan istilah niat. Segala perbuatan dalam islam yang diperintahkan maupun yang dilarang adalah niat karena untuk melakukan perbuatan tersebut dibutuhkan niat.

PBC dapat mempengaruhi perilaku secara langsung atau tidak langsung melalui intensi (maksud/tujuan). Menurut Ajzen dan Fishbein (1991), sikap dan kepribadian seseorang berpengaruh terhadap perilaku tertentu hanya jika secara

tidak langsung dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan erat dengan perilaku, dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Theory of Planned Behavior



Sumber: Ajzen (1991)

Dari gambar di atas menjelaskan bahwa dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) memiliki berbagai macam variabel untuk menghasilkan suatu perilaku, yaitu:

- 1) Kepercayaan perilaku (*behavioral belief*), yaitu keyakinan mengenai sebuah perilaku baik dari segi positif maupun negatif. Kepercayaan perilaku cenderung akan menghasilkan reaksi yang efektif terhadap suka atau tidak suka mengenai suatu perilaku.
- 2) Kepercayaan normatif (*normative belief*), yaitu keyakinan yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan. Menurut Ajzen (1991) keputusan individu dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh terhadap kehidupan individu (*significant others*).

Kepercayaan normatif menghasilkan norma subjektif yang dimana individu seperti dipaksa untuk menyakini bahwa perilaku tersebut benar.

- 3) Kepercayaan kontrol (*control belief*), yaitu kepercayaan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan. Kepercayaan kontrol dapat diperoleh dari berbagai hal seperti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku contohnya pengalaman. Pengalaman perilaku masa lalu seorang individu maupun pengalaman orang lain yang dilihat individu tersebut (misalnya orang tua dan teman) akan menciptakan keyakinan bahwa individu tersebut dapat melaksanakan perilaku tersebut. Selain pengalaman, kepercayaan kontrol dapat diperoleh dari pengetahuan, keterampilan, keyakinan individu, ketersediaan waktu, ketersediaan fasilitas, dan memiliki kemampuan untuk mengatasi setiap kesulitan yang menghambat pelaksanaan perilaku. Kepercayaan kontrol menghasilkan persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*) yaitu keyakinan bahwa individu pernah atau tidak pernah melaksanakan perilaku tertentu dan estimasi individu dalam memperkirakan kemampuan dirinya untuk dapat atau tidak dapat melaksanakan perilaku tersebut.

Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma-norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) secara bersama-sama akan membentuk niat perilaku (*behavioral intention*). Niat untuk melakukan perilaku (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat perilaku akan melahirkan suatu perilaku (*behavior*). Diharapkan dengan mengidentifikasi sikap

mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, norma-norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian akan dapat memprediksi niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Ajzen (1991) menyatakan pengaruh dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian dalam memprediksi niat dapat beragam tergantung dari perilaku dan situasi yang sedang diteliti.

Penelitian ini memiliki beberapa teori yang dapat menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir di lingkungan akuntan publik yang didasarkan pada niat mahasiswa akuntansi yang dapat diteliti melalui:

1. Sikap: sikap seorang mahasiswa dapat mempengaruhi keputusan dirinya dalam pemilihan karir. Hal ini dijabarkan berdasarkan teori kepribadian..
2. Kepribadian: kepribadian seorang mahasiswa dapat mempengaruhi keputusan dirinya dalam pemilihan karir. Hal ini dijabarkan berdasarkan teori kepribadian.
3. Kebutuhan: kebutuhan seorang mahasiswa dapat mempengaruhi keputusan dirinya dalam pemilihan karir. Hal ini dijabarkan berdasarkan teori pengharapan.

Akuntan Publik pada penelitian ini di ukur dengan lima indikator yang dikembangkan dari (Harianti, 2017):

1. Saya ingin menjadi akuntan publik yang kompeten dibidangnya.

Pernyataan ini menjadi indikator untuk mengetahui pemusatan perhatian pada mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lingkungan

akuntan publik. Dengan indikator ini peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa akuntansi ingin menjadi akuntan publik yang kompeten dibidangnya sehingga sewaktu menjadi mahasiswa, mereka belajar dengan serius dan sungguh-sungguh.

2. Saya berusaha menggali dan menemukan banyak hal tentang profesi akuntan publik.

Pernyataan ini mewakili keingintahuan mahasiswa yang memilih berkarir di lingkungan akuntan publik. Indikator ini dapat menjadi pengukur dimana jika mahasiswa berusaha menggali dan menemukan banyak hal tentang profesi akuntan publik maka mahasiswa tersebut memiliki minat berkarier di lingkungan akuntan publik.

3. Saya bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik.

Pernyataan ini mewakili motivasi mahasiswa untuk memilih berkarir di lingkungan akuntan publik. Indikator ini dapat menjadi pengukur dimana jika mahasiswa bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik maka mahasiswa tersebut memiliki minat berkarier di lingkungan akuntan publik.

4. Saya senang mencari informasi terkait akuntan publik.

Pernyataan ini mewakili keingintahuan mahasiswa yang memilih berkarir di lingkungan akuntan publik. Indikator ini dapat menjadi pengukur dimana jika mahasiswa senang mencari

informasi terkait akuntan publik maka mahasiswa tersebut memiliki minat berkarier di lingkungan akuntan publik.

5. Saya memiliki tujuan untuk menjadi akuntan publik.

Pernyataan ini digunakan untuk mengetahui apakah responden yang mengisi kuesioner memiliki tujuan untuk menjadi akuntan publik. Jika responden ingin menjadi akuntan publik maka penelitian ini sangat sesuai untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi responden tersebut memilih berkarir di lingkungan akuntan publik.

Persepsi masing-masing individu berbeda, oleh karena itu persepsi tidak selalu sama dan benar. Mahasiswa akuntansi mengambil keputusan dalam pemilihan karirnya dengan pemikiran profesi tersebut berpersepsi baik bagi dirinya.

2.1.2 Motivasi

2.1.2.1 Pengertian Motivasi

Pemilihan profesi setiap individu berkaitan erat dengan teori motivasi. Motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang artinya dorongan atau menggerakkan. Menurut Sembiring (2009), motivasi dalam setiap individu itu penting agar dapat bekerja dengan giat dan meraih hasil optimal.

Motivasi dibagi menjadi dua jenis utama yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dari luar diri seseorang seperti pujian, bonus, hadiah, dan lain-lain sedangkan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang disebut sebagai motivasi intrinsik/murni.

2.1.2.2 Teori-Teori Motivasi Kerja

2.1.2.2.1 Teori Hirarki kebutuhan Maslow

Abraham Maslow pada tahun 1943 mengembangkan teori kebutuhan menggunakan piramida sebagai peraga untuk memvisualisasikan gagasannya mengenai teori hirarki kebutuhan (Robbins, 2011 dalam Ardianto ,2014). Kebutuhan berdasarkan teori hirarki dibagi menjadi dua prinsip. Pertama yaitu kebutuhan-kebutuhan manusia dapat disusun dalam suatu hirarki atau tingkatan dari kebutuhan terendah (bersifat dasar/fisiologis) sampai tertinggi (aktualisasi diri). Kedua yaitu suatu kebutuhanyang telah terpuaskan berhenti menjadi motivator utama dari perilaku. Menurut Maslow (1943) dalam Ramdani (2013), manusia akan didorong untuk memenuhi kebutuhan yang paling sesuai dengan waktu, keadaan, dan pengalaman yang bersangkutan menjadi suatu hirarki.

Hirarki kebutuhan Maslow 1943 (dalam Robbins, 2011) menyatakan bahwa di dalam setiap individu terdapat hirarki lima kebutuhan, yaitu:

1) Kebutuhan fisik (*Physiological*)

Antara lain kebutuhan akan sandang, pangan, papan dan kebutuhan ragawi lainnya. Kebutuhan ini harus terpenuhi karena merupakan kebutuhan dasar baik dalam keadaan biasa maupun keadaan ekstrim. Apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan mengganggu kendali atas perilaku seseorang, namun sebaliknya jika kebutuhan ini sudah tercukupi maka seseorang akan menginginkan kebutuhan yang lebih tinggi yaitu kebutuhan akan rasa aman.

2) Keselamatan dan Keamanan (*Safety and Security*)

Antara lain kebutuhan akan perlindungan fisik, keteraturan, stabilitas dan emosional.

3) Kebutuhan Sosial (*Social*)

Antara lain kebutuhan akan rasa saling percaya, kasih sayang, memiliki-dimiliki, interaksi dengan masyarakat, cinta, dan persahabatan.

4) Penghargaan (*Self-esteem*)

Kebutuhan atau menginginkan penilaian terhadap dirinya yang mantap, misalnya harga diri, otonomi, status, restasi, perhatian dan pengakuan.

5) Aktualisasi diri (*Self-actualization*)

Kebutuhan yang mendorong individu untuk menjadi apa yang diinginkan dengan jalan memaksimalkan potensi diri, keahlian dan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Teori kebutuhan Maslow memisahkan lima kebutuhan tersebut kedalam urutan-urutan yaitu kebutuhan pertama (fisiologis) dan kebutuhan tingkat bawah (keselamatan dan keamanan). Kebutuhan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri digolongkan sebagai kebutuhan sekunder atau kebutuhan tingkat atas. Menurut Oktavia (2006) dalam Ardianto (2014) untuk memenuhi fisiologis, manusia harus bekerja atau berkarir sehingga mendapat gaji atau kompensasi lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu juga membutuhkan rasa aman, penghargaan dan aktualisasi diri saat ia bekerja.

2.1.2.2.2 Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan (*Expectancy Theory*) adalah kecenderungan untuk membuat suatu tindakan menggunakan cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan yang tindakannya diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu (Robbins, 2011). Sikap seseorang dipengaruhi oleh pengharapan yang terbentuk dari tiga komponen yaitu:

- 1) Komponen kognitif. Komponen kognitif merupakan kepercayaan bahwa informasi yang ada pada seorang individu akan mempengaruhi sikapnya terhadap profesi yang dipilih.
- 2) Komponen emosional. Komponen emosional merupakan perasaan yang melibatkan emosi seseorang dalam menyukai sesuatu dan akan berusaha memperolehnya.
- 3) Komponen perilaku. Komponen perilaku merupakan tindakan khusus seorang individu dalam menanggapi informasi dan peristiwa dari luar, dengan keyakinan bahwa informasi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya dan mendorong individu tersebut untuk berusaha dengan usaha terbaik sehingga mencapai kinerja maksimal.

Seorang individu akan lebih bekerja keras dan termotivasi jika individu tersebut yakin pada teori pengharapan dimana segala upaya yang ia kerjakan akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik sehingga mendapatkan imbalan yang sesuai dengan kerja kerasnya. Menurut Robbins (2006), teori pengharapan berfokus pada tiga hubungan:

- 1) *Hubungan upaya-kinerja.* Individu memandang bahwa dengan mengeluarkan sejumlah upaya dapat menghasilkan kinerja.
- 2) *Hubungan kinerja-imbalan.* Tingkatan individu dalam menyakini bahwa kinerja dalam level tertentu akan mendorong tercapainya kinerja yang diinginkan.
- 3) *Hubungan imbalan-sasaran pribadi.* Tingkatan imbalan-imbalan organisasi dalam memenuhi kebutuhan pribadi individu serta potensi daya tarik imbalannya bagi masing-masing individu.

Seorang individu memiliki kriteria dan harapan masing-masing dalam memilih profesinya dan untuk mencapainya dibutuhkan motivasi untuk mencapainya. Pemilihan profesi bagi mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan saat mereka memilih profesi tersebut, apakah profesi tersebut memiliki daya tarik dan apakah karir tersebut memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Pengharapan yang dimiliki mahasiswa akuntansi terhadap profesi yang kelak ia tekuni dapat ditinjau dari faktor-faktor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan lingkungan kerja.

2.1.3 Teori kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, dan tempramen seseorang (Horton, 1982). Seseorang individu dapat menunjukkan kepribadian dirinya dengan cara berinteraksi dan beraksi dengan individu lainnya.

Syamsuddin (2003) menjelaskan mengenai aspek-aspek kepribadian, yang terdiri atas:

1. Karakter adalah kesesuaian dalam mematuhi etika perilaku, konsistensi seseorang dalam memegang pendirian.
2. Temperamen adalah sifat batin yang tetap memengaruhi perbuatan, perasaan, dan pikiran. Temperamen dapat juga diartikan cepat lambatnya seseorang bereaksi terhadap rangsangan-rangsangan yang datang dari lingkungan.
3. Sikap adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan atau perbuatan seseorang terhadap objek yang bersifat positif, negatif atau ambivalen.
4. Stabilitas emosi yaitu tingkat kestabilan reaksi emosional terhadap rangsangan dari lingkungan. Seperti mudah tidaknya tersinggung, marah, sedih, atau putus asa.
5. Responsibilitas (tanggung jawab) adalah keadaan dimana seseorang wajib menanggung segala sesuatunya yang merupakan akibat dari tindakan atau perbuatan yang dilakukan misalnya, mau menerima resiko secara wajar, cuci tangan, atau melarikan diri dari resiko yang dihadapi.
6. Sosiabilitas yaitu disposisi pribadi yang berkaitan dengan hubungan interpersonal (hubungan antar pribadi) misalnya, sifat pribadi yang terbuka atau tertutup dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam merencanakan karirnya, mahasiswa diharapkan dapat mempertimbangkan dari segi kepribadiannya. Teori yang berkaitan dengan

kepribadian adalah teori pilihan karir (*vocational personality*) oleh John L. Holland. John L. Holland melakukan pengembangan dengan mengajukan teori dengan pendekatan yang lebih komprehensif dari tokoh-tokoh yang telah memaparkan sebelumnya seperti Bordin (1943), Happock (1957), Donald E. Super (1957), dan Anne Roe (1957).

Kepribadian seseorang menurut Holland merupakan hasil dari keturunan dan pengaruh lingkungan (Osipow, 1983). Pemilihan dan penyesuaian karier merupakan gambaran dari kepribadian seorang individu. Holland menyatakan terdapat empat asumsi yang menjadi inti dari Teori Holland yaitu:

1. Setiap individu dapat digolongkan sebagai salah satu dari enam tipe kepribadian yaitu:

- Tipe Realistik

Tipe ini lebih suka pada aktivitas-aktivitas yang memerlukan manipulasi eksplisit, teratur, atau sistematis terhadap objek, alat, mesin, dan binatang. Tipe ini tidak menyukai aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan sosial dan pendidikan, kurang memiliki kecakapan verbal dan keterampilan hubungan sosial. Tipe ini cenderung untuk beraktivitas di luar ruangan dan melakukan pekerjaan yang praktis. Mereka memiliki kekuatan fisik, kecakapan motorik, dan mampu mengatasi masalah serta solusinya dengan cepat. Pekerjaan yang berhubungan dengan mesin/alat seperti penerbangan, operator mesin, kelistrikan, dan lain-lain cocok untuk individu dengan tipe realistik.

- Tipe Investigatif

Tipe investigatif menyukai aktivitas-aktivitas yang memerlukan penyelidikan observasional, simbolik, sistematis, dan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis dan kultural agar dapat memahami dan mengontrol fenomena tersebut. Tipe ini mampu untuk menganalisis suatu masalah tetapi lemah dalam mengarahkan orang lain. Mereka menyukai tantangan dan teka-teki yang membutuhkan pemikiran intelektual. Bekerja sebagai ilmuwan, analis, penulis, atau dan pekerjaan analisis intelektual lainnya cocok untuk individu dengan tipe investigatif.

- Tipe Artistik

Tipe ini menyukai aktivitas-aktivitas yang memerlukan interpretasi atau bentuk-bentuk artistik melalui cita rasa, perasaan, dan imajinasi. Mereka menyukai aktivitas yang bebas dan tidak sistematis untuk menciptakan produk-produk artistik, seperti lukisan, drama dan karangan. Tidak menyukai aktivitas sistematis, teratur, rutin dan lebih suka bekerja sendiri. Profesi seperti musisi, penari, penyair, kartunis, dan lainnya cocok untuk tipe artistik.

- Tipe Sosial

Tipe sosial menyukai aktivitas-aktivitas yang melibatkan orang lain yang biasanya ada pada aktivitas berbaur kemanusiaan, membantu, mengajar, atau menyediakan bantuan. Profesi seperti guru/dosen,

pekerja sosial, ustadz, konselor, medis, dan lainnya cocok untuk individu dengan tipe sosial.

- Tipe *Enterprising*

Tipe ini menyukai aktivitas yang mengutamakan kemampuan verbal yang dipergunakan untuk mengarahkan, meyakinkan atau mempengaruhi orang lain. Individu dengan tipe *enterprising* memiliki ciri-ciri orang yang cepat mengambil keputusan, percaya diri, agresif, ambisius, optimis, berani mengambil resiko, memiliki kemampuan memimpin, senang memulai hal baru, tidak menyukai aktivitas yang sistematis, abstrak, dan ilmiah. Profesi seperti pengusaha, politikus, pedagang, eksekutif, dan lainnya cocok untuk individu dengan tipe *enterprising*.

- Tipe Konvensional

Tipe ini menyukai aktivitas yang eksplisit, teratur, sistematis. Mereka menyukai detail, data, standar yang tinggi, dan kewenangan yang jelas dalam bekerja. Orang dengan tipe ini memiliki kepribadian yang menghargai uang, mudah menyesuaikan diri, memiliki kemampuan dalam bidang klerikal, komputasional dan sistem usaha, dan dapat menjelaskan perintah (arahan) dan aturan. Profesi dalam perkantoran, statistik, perpustakaan, akuntan, dan lainnya cocok untuk individu dengan tipe ini.

2. Ada enam jenis lingkungan: realistik, investigatif, artistik, sosial, giat (suka berusaha), dan konvensional.

3. Orang menyelidiki lingkungan yang akan membiarkan atau memungkinkannya melatih keterampilan dan kemampuannya dalam mengekspresikan sikap dan nilainya, dan menerima masalah serta peranan yang sesuai.
4. Perilaku seseorang ditentukan oleh interaksi antara kepribadiannya dan ciri-ciri lingkungannya.

Holland berkeyakinan bahwa minat berkarir merupakan perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan kepribadiannya, sehingga minat menjadi ciri kepribadian dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain (Winkel & Hastuti, 2005).

Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku seorang individu. Menurut Aprilyan (2011), mahasiswa akuntansi yang mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas, mengharapkan pengakuan atas prestasinya, serta menyukai tantangan dan tugas-tugas yang sulit cenderung memilih karier akuntan publik.

Akuntan publik tidak hanya harus memiliki keahlian dan kemampuan, tetapi juga harus diimbangi dengan skeptisme profesional yaitu sikap yang harus dimiliki oleh auditor profesional. Terdapat lima prinsip dasar etika yang dapat diterapkan bagi seluruh akuntan, yaitu:

- 1) Integritas. Prinsip-prinsip integritas mewajibkan seluruh akuntan profesional agar lugas dan jujur dalam seluruh hubungan profesional dan bisnis.
- 2) Objektivitas. Prinsip-prinsip objektivitas mewajibkan seluruh akuntan profesional agar tidak berkompromi terkait kearifan profesional atau

pertimbangan bisnis yang dimilikinya karena adanya bias dan pengaruh pihak lain.

- 3) Kompetensi dan sikap kehati-hatian secara profesional. Prinsip-prinsip kompetensi dan sikap kehati-hatian secara profesional mengharuskan para akuntan profesional untuk mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesionalnya karena hal ini menjadikannya tenaga profesional yang kompeten.
- 4) Kerahasiaan. Prinsip-prinsip kerahasiaan mensyaratkan bahwa para akuntan profesional untuk tidak mengungkapkan informasi rahasia yang didapatkan selama melakukan tugas-tugasnya tanpa adanya persetujuan dari klien atau pemberi kerja atau karena kewajiban hukum.
- 5) Perilaku profesional. Prinsip-prinsip perilaku profesional berarti adanya kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi yang relevan, serta menghindari tindakan-tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi yang terkait dengan akuntansi dan pengauditan.

2.1.4 Persepsi

2.1.4.1 Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan cara pandang manusia mengenai sesuatu hal yang terjadi di lingkungan sekitar yang diterima oleh indra manusia dan bagaimana tubuh akhirnya bereaksi atas hal tersebut. Persepsi merupakan suatu proses individu melihat, mendengar, merasakan, menyentuh, dan mencium sehingga memahami apa yang diterima oleh panca indera. Pengertian persepsi menurut

kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Menurut Gibson (1996) persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Proses kognitif merupakan suatu proses manusia mengenal dunia dengan cara proses belajar, berpikir, mengingat, menangkap, dan memahami.

Pembelajaran yang ada pada mahasiswa akuntansi selama berada di perguruan tinggi sedikit banyak memberikan beragam informasi mengenai profesi baik profesi akuntan publik maupun profesi non akuntan publik yang didapat secara formal maupun informal. Informasi yang diterima dapat memberikan pandangan (persepsi) yang berbeda-beda pada masing-masing mahasiswa karena mahasiswa memiliki minat, pengetahuan dan kepribadian yang berbeda.

2.1.4.2 Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Krech D. dan Cruthfield R. S. (1997) persepsi ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Berbeda dari faktor fungsional, faktor struktural merupakan faktor yang berasal dari stimulasi syaraf yang ada pada masing-masing syaraf individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a. Pihak pelaku persepsi (*perceiver*)

Persepsi dapat dilihat melalui bagaimana cara setiap individu memandang suatu objek dan mencoba untuk memahaminya dengan penafsiran yang dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi itu sendiri, misalnya motif, kepentingan atau minat, sikap, pengalaman masa lalu, dan pengharapan.

- 1) Sikap, penafsiran pada masing-masing individu berbeda walaupun melihat objek yang sama.
- 2) Motif, alasan-alasan manusia yang melatarbelakangi mereka untuk bertindak sesuai dengan persepsinya.
- 3) Kepentingan atau minat, setiap individu memiliki kepentingan yang berbeda sesuai dengan situasinya masing-masing.
- 4) Pengalaman masa lalu, sesuatu yang baru dialami akan lebih mengesankan dari pengalaman masa lalu.
- 5) Pengharapan, dapat menyimpangkan persepsi seseorang dalam melihat apa yang orang harapkan lihat.

b. Objek atau target yang dipersepsikan

Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh karakteristik yang melekat pada sebuah objek. Karakteristik seperti gerakan, bunyi, ukuran, dan atribut-atribut lain dapat mengubah dan membentuk cara pandang kita terhadap suatu objek.

- 1) Bunyi, dalam sebuah kelompok, objek atau orang yang mempunyai suara yang keras dan banyak berbicara lebih mungkin diperhatikan dari pada orang yang pendiam.

- 2) Latar belakang, hubungan suatu objek atau target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi, seperti pengelompokan benda0benda yang mirip atau berdekatan.
- 3) Ukuran, besar kecilnya suatu objek akan mempengaruhi persepsi seseorang. Seseorang cenderung menyukai objek yang lebih besar.
- 4) Kedekatan, objek yang saling berdekatan akan dipersepsikan secara bersama-sama bukan secara terpisah.

c. Konteks dalam persepsi yang dilakukan

Situasi dalam konteks mencakup waktu, keadaan/tempat kerja , dan keadaan sosial berpengaruh terhadap persepsi individu tersebut.

2.1.5 Tinjauan tentang Karir

2.1.5.1 Pengertian Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karier adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju. Karier adalah urutan dari kegiatan dan perilaku yang terkait dengan kerja dan sikap, nilai dan aspirasi yang terkait sepanjang masa hidup seseorang (Rachman dan Savitri, 2009).

2.1.5.2 Tahap-Tahap Pengembangan Karier

Pengembangan karier adalah sebuah proses peningkatan kinerja individu yang dicapai untuk memenuhi pencapaian karier yang diinginkan (Rivai dan Sagala, 2009). Dapat disimpulkan bahwa pengembangan karier adalah proses seorang individu dari awal bekerja hingga mencapai tingkat pencapaian karier

yang ia inginkan yang dilalui melalui upaya-upaya untuk meraihnya sehingga menimbulkan rasa kepuasan dalam sepanjang kehidupan kariernya.

Dessler (2000) mengemukakan bahwa terdapat tahap-tahap pengembangan karier yang dilalui seorang individu dalam kehidupan kerjanya, yaitu:

- 1) Tahap penjajahan, biasanya pada umur 15-24 tahun. Menurut Kunartinah (2003) tahap ini disebut tahap pemilihan karier (*Career Choice*). Pada tahap ini individu berusaha untuk menemukan visi hidupnya dan mengembangkannya sehingga mengetahui pekerjaan yang akan ia pilih sesuai dengan jurusan dan pendidikan individu tersebut.
- 2) Tahap penetapan, dibagi menjadi dua yaitu:
 - a. Sub tahap percobaan, terjadi pada usia 25-30 tahun. Pada fase ini individu akan menilai apakah pekerjaan yang ia pilih sesuai dengan apa yang individu tersebut inginkan. Apabila pekerjaan tersebut sesuai maka individu akan menekuni profesi tersebut.
 - b. Sub tahap pemantapan, terjadi pada usia 30-40 tahun. Setelah individu menekuni profesi yang ia pilih, maka pada tahap ini individu akan merencanakan dan menetapkan perencanaan karier yang lebih eksklusif.
 - c. Sub tahap krisis pertengahan karier, berlangsung pada tahap usia 40 tahun ke atas. Pada periode ini individu membuat penilaian baru atau pemikiran ulang mengenai kemajuan mereka sehubungan dengan ambisi dan tujuan awal karier mereka.

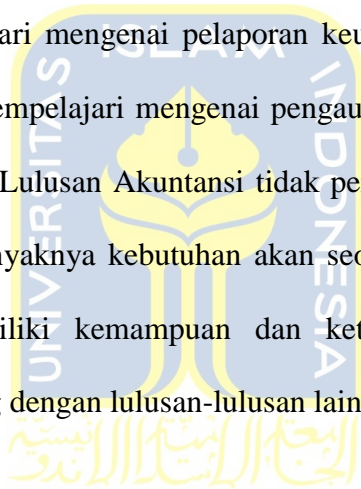
- 3) Tahap pemeliharaan, terjadi pada tahap usia 40-60 tahun. Pada tahap ini individu memelihara tujuannya dalam dunia kerja. Apabila individu tersebut yakin bahwa pilihan karier yang selama ini ia jalani sesuai dengan minat dan bakatnya maka individu tersebut akan semakin meyakinkan diri sehingga kinerjanya semakin bersinar.
- 4) Tahap kemerosotan, terjadi pada tahap usia 60 tahun ke atas. Tahap ini disebut juga usia pensiun, dimana tahap ini merupakan tahap terakhir dalam tahapan karier seorang individu.

2.1.5.3 Minat Karir Mahasiswa Akuntansi

Menurut Ardianto (2014) minat karir adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalani kedepannya. Manusia membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perkembangan ekonomi mengakibatkan timbulnya berbagai macam pekerjaan yang dibutuhkan di seluruh penjuru dunia, salah satunya adalah profesi akuntan. Jurusan akuntansi banyak diminati di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Prospek yang bagus memberikan minat yang tinggi kepada mahasiswa untuk memilih berkarier di jurusan akuntansi. Sarjana akuntansi dibutuhkan dalam berbagai bidang bisnis dan di seluruh dunia karena sukses atau tidaknya sebuah organisasi bergantung pada manajemen keuangannya. Detik.com tanggal 26 Mei 2014 menyatakan bahwa jurusan bisnis merupakan jurusan favorit yang dipilih oleh calon mahasiswa, salah satunya adalah program akuntansi.

Profesi akuntan saat ini semakin populer dalam dunia kerja. Profesi akuntan yang beragam menjadi penambah daya tarik untuk bekerja dalam profesi

ini, mulai dari profesi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) profesi akuntan masih memiliki potensi yang besar di Indonesia. Meskipun kemajuan teknologi berkembang sangat cepat, profesi ini masih dibutuhkan sampai 30 tahun kedepan. Neraca.co.id tanggal 30 Januari 2014 kebutuhan dunia kerja Indonesia akan akuntan profesional sangat tinggi. Pada awal Januari 2014 setidaknya 226 ribu organisasi di Indonesia membutuhkan jasa akuntan. Hal ini menjadi bukti bahwa kebutuhan pasar kerja tenaga akuntansi yang kompeten masih sangat dibutuhkan. Tidak hanya mempelajari mengenai pelaporan keuangan saja, di dalam jurusan akuntansi juga akan mempelajari mengenai pengauditan, perpajakan, manajemen keuangan dan lainnya. Lulusan Akuntansi tidak perlu khawatir akan kesempatan kerja karena masih banyaknya kebutuhan akan seorang akuntan, namun lulusan akuntansi harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga dapat bersaing dengan lulusan-lulusan lainnya dalam dunia kerja.



2.1.6 Profesi Akuntansi

2.1.6.1 Pengertian Akuntan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata akuntan adalah ahli akuntansi yang bertugas menyusun, membimbing, mengawasi, menginspeksi, dan memperbaiki tata buku serta administrasi perusahaan atau instansi pemerintah atau gelar akademis bagi lulusan perguruan tinggi jurusan akuntansi. Akuntan adalah sebutan atau gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada suatu

universitas atau perguruan tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Undang-undang Nomor 34 tahun 1945 mengatur tentang pemakaian gelar kauntan yang mensyaratkan gelar akuntan dapat dipakai setelah individu tersebut menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi yaitu dengan mengikuti ujian dan lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan peraturan pemerintah UU Nomor 5 tahun 2011 menyatakan bahwa profesi akuntan tidak hanya diperuntukan bagi lulusan sarja akuntansi melainkan bagi lulusan dari jurusan non akuntansi juga memiliki kesempatan untuk memperoleh profesi akuntan asalkan lulus ujian sertifikasi.

2.1.6.2 Akuntan Publik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) akuntan publik adalah akuntan yang sesuai dengan ketentuan undang-undang, terdaftar pada register negara dan mempunyai izin Menteri Keuangan untuk membuka kantor akuntan (swasta) yang bertugas memberikan layanan jasa akuntansi kepada masyarakat atas pembayaran tertentu. Selain undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 yang mengatur tentang Akutan Publik terdapat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang mengatur mengenai Jasa Akuntan Publik. Kedua peraturan ini menjabarkan mengenai peraturan akuntan publik di Indonesia. Di Amerika Serikat, mereka yang berminat dalam profesi akuntan publik harus mengambil ujian profesi untuk mendapat sebutan CPA (Certified Public Accountant) yang diselenggarakan oleh organisasi profesi AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) dengan pengawasan oleh negara bagian tempat sertifikasi tersebut diberikan.

Akuntan publik berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan historis *auditee*-nya. Akuntan publik juga sering disebut Auditor Independen. Independen dimaksudkan sebagai sikap mental auditor yang memiliki integritas tinggi, objektif pada permasalahan yang timbul dan tidak memihak pada kepentingan manapun (Rahayu dan Suhayati, 2010).

Akuntan Publik harus memiliki persyaratan profesional yaitu memiliki pendidikan dan pengalaman praktik sebagai auditor independen, dan bukan termasuk orang yang terlatih dalam profesi dan jabatan lain (auditor tidak dapat bertindak dalam kapasitas sebagai seorang penasihat hukum meskipun auditor mengetahui hukum). Akuntan publik harus mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik, dan *Quality Control*.

Undang-undang Republik Indonesia No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik pasal 6 ayat (1) huruf a menyatakan untuk mendapatkan izin menjadi akuntan publik antara lain calon akuntan publik haruslah:

- 1) “Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
- 2) Berpengalaman praktik memberikan jasa asurans.
- 3) Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.
- 5) Tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin Akuntan Publik.
- 6) Tidak pernah dipidan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
- 7) Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri, dan
- 8) Tidak berada dalam pengampunan”.

Profesi Akuntan Publik dewasa ini menunjukkan perkembangannya. Hal ini dapat disebabkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya jasa

akuntan dan semakin berkembangnya berbagai usaha swasta dan jenis perusahaan di Indonesia. Perkembangan profesi akuntan publik juga didorong dengan adanya peraturan-peraturan pemerintah dimana perusahaan yang akan *go public* laporan keuangannya harus sudah diperiksa oleh akuntan publik dua tahun berturut-turut dengan pendapat wajar (*unqualified opinion*). Selain itu perkembangan pasar modal juga menjadi faktor pendorong tingginya permintaan jasa audit dan pesatnya pertumbuhan profesi akuntan publik di Indonesia.

Akuntan publik memiliki hubungan profesional dengan manajemen perusahaan, dewan komisaris, komite audit, internal auditor, kreditor dan pemegang saham dalam melaksanakan pekerjaannya. Laporan keuangan dibutuhkan oleh kreditor (pihak ekstern perusahaan) dan pemegang saham (pihak intern perusahaan) dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Oleh karena itu proses audit yang dilakukan oleh akuntan publik diharapkan mampu untuk memperbesar tingkat keyakinan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan dengan memberikan opini bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan bebas salah saji material.

Profesi sebagai akuntan publik memberikan persepsi positif bagi mahasiswa karena untuk menjadi seorang akuntan publik membutuhkan intelektualitas dan kualitas yang memadai dan merupakan profesi dengan prospek yang cerah. Pekerjaan yang menantang dan bervariasi juga dapat dirasakan dalam menjalankan profesi ini sehingga mendapatkan lebih banyak pengalaman dan dapat meningkatkan kualitas diri. Akuntan publik memberikan jasa pada berbagai

jenis perusahaan sehingga dapat lebih sering berinteraksi dengan ahli-ahli lainnya dan menjadikan akuntan publik dipandang dapat lebih profesional dan lebih memberi kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugasnya. Namun menjadi akuntan publik harus siap menghadapi banyak tantangan dan resiko seperti adanya batasan waktu audit, persaingan antar karyawan dan KAP, dan harus selalu menggunakan teknologi terkini. Hal tersebut mengakibatkan terciptanya persepsi negatif terhadap profesi akuntan publik.

2.1.6.2.1 Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapat izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya (Ardianto, 2014). Menurut Hartadi (1990) Kantor Akuntan Publik adalah suatu kantor akuntan swasta yang melaksanakan jasa-jasa pemeriksaan, perpajakan, manajemen, akuntansi, dan pembukuan. Kantor Akuntan Publik memberikan jasa utama yaitu *assurance*, atestasi, perpajakan, konsultasi manajemen, serta jasa akuntansi dan pembukuan.

Standar, pedoman dan sertifikasi akuntan publik dikelola oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI bertugas untuk menetapkan persyaratan profesional bagi seorang akuntan publik, menyelenggarakan penelitian, dan menerbitkan jurnal maupun bacaan yang berkaitan dengan akuntansi, audit, konsultasi manajemen, dan perpajakan. Akuntan publik wajib menjadi anggota IAI dan IAPI. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) merupakan Asosiasi profesi akuntan publik Indonesia yang bertujuan untuk mewujudkan akuntan publik yang berintegritas, berkualitas dan berkompetensi berstandar internasional

(iapi.or.id/lapi/detil/267. Di Indonesia jenjang karir akuntan publik relatif jelas.

Berikut ini adalah gambaran jenjang karier akuntan publik (Mulyadi, 2002):

- 1) Auditor Junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- 2) Auditor senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior.
- 3) Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit : mereview kertas kerja, laporan audit dan management letter.
- 4) Partner, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien, dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.

Peran akuntan publik sangat penting dalam proses audit karena profesi ini merupakan satu-satunya profesi yang berhak untuk memberikan opini kewajaran laporan keuangan. Akuntan publik menghubungkan kepentingan antara pihak manajemen dan pihak luar perusahaan. Sehingga profesi ini dipandang cukup penting dalam berlangsungnya kegiatan bisnis di seluruh penjuru dunia. Temuan ini diharapkan membuat mahasiswa akuntansi termotivasi untuk memilih profesi akuntan publik.

2.1.6.3 Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau suatu organisasi. Menurut KBBI akuntan intern adalah akuntan yang bekerja

pada perusahaan swasta untuk membantu pemilik atau pemimpin perusahaan. Akuntan perusahaan disebut juga akuntan manajemen atau akuntan intern. Pekerjaan akuntan perusahaan sangat bervariasi, namun tugas utamanya adalah menyediakan informasi keuangan. Tugas lain dari akuntan perusahaan dapat berupa menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan kepada pemimpin perusahaan, menyusun anggaran, menyusun laporan keuangan kepada pihak-pihak eksternal, penanganan masalah perpajakan dan pemeriksaan intern.

Stolle (1976) menyatakan bahwa bekerja sebagai akuntan perusahaan lebih memberikan kepastian masa depan dengan adanya dana pensiun dan sifat pekerjaannya lebih rutin. Individu memilih bekerja sebagai akuntan perusahaan dikarenakan gaji yang tinggi dan berkemungkinan akan mengalami kenaikan gaji serta naiknya jabatan. Meskipun menjadi akuntan perusahaan lebih sulit dibandingkan profesi lainnya yang harus melewati tes psikologi, tes wawancara, tes materi akuntansi, dan tes kesehatan. Menurut Rahayu dkk (2003) menyatakan bahwa mahasiswa dalam memilih karier mempertimbangkan pasar kerja yang menjanjikan untuk berkembang di masa yang akan datang.

2.1.6.4 Akuntan Pemerintah

Akuntan Pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugasnya memeriksa laporan keuangan (financial report) yang disajikan atau dilaporkan oleh setiap organisasi/divisi dalam pemerintah. Instansi pemerintah yang dimaksud adalah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), instansi pajak serta departemen keuangan. Tugas dan kewajiban akuntan pemerintah telah disesuaikan dengan

undang-undang yang berlaku di Indonesia. Sarjana akuntansi yang berprofesi sebagai akuntan pemerintah mempunyai status pegawai negeri (Setiyani, 2005). Sehingga bekerja sebagai akuntan pemerintah mendapatkan kenyamanan karena terdapat jaminan hari tua dan timbulnya persepsi bahwa bekerja sebagai akuntan pemerintah merupakan pekerjaan yang tidak terlalu sulit menjadikan pekerjaan ini pilihan bagi mahasiswa akuntansi untuk berkarier kedepannya. Namun lingkungan kerja akuntan pemerintah cukup rawan konflik karena akan berhubungan secara langsung dengan audit pemerintah atau instansi pemerintah.

2.1.6.5 Akuntan Pendidik

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, mengajar, melakukan penelitian dan pengembangan akuntansi, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di suatu perguruan tinggi. Sedangkan menurut Soemarso (2004) akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas di dalam dunia pendidikan akuntansi seperti mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian pada bidang akuntansi. Akuntan pendidik adalah akuntan yang pekerjaan utamanya mengajar pada perguruan tinggi atau disebut dosen.

Undang-undang No. 14 tahun 2005 menagtur bahwa calon akuntan pendidik harus memenuhi klasifikasi tentang guru dan dosen dan peraturan lebih lanjut yang ditentukan oleh universitas yang bersangkutan. Undang-undang tersebut menjelaskan pada pasal 46 ayat (2) bahwa dosen harus memiliki kualifikasi akedemik minimum lulusan magister untuk program diploma atau program sarjana dan lulusan program doktor untuk program pascasarjana.

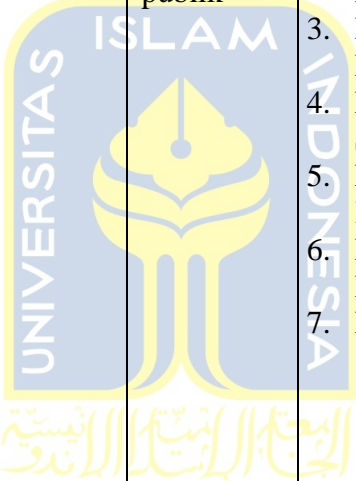
Seorang akuntan pendidik diharapkan mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar seorang pendidik mampu berkomunikasi dengan masyarakat yang tidak familiar dengan disiplin ilmu si pendidik. Menjadi seorang akuntan pendidik memberikan kenyamanan tersendiri bagi seorang individu. Terjaminnya masa tua dan pekerjaan yang bersifat rutin menambah daya tarik bagi mahasiswa untuk memilih profesi ini dalam karier kedepannya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah banyak membahas mengenai faktor-faktor yang menentukan pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Untuk lebih mempermudah pemahaman mengenai penelitian-penelitian terdahulu berikut akan di uraikan secara singkat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Ringkasan hasil-hasil penelitian terdahulu

No	Judul	Peneliti (tahun)	Variabel		Hasil
			Dependen	Independen	
1.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi	Andi Setiawan Chan (2012)	Pemilihan karir akuntan publik	1. Penghargaan Finansial 2. Pelatihan Profesional 3. Pengakuan Profesional 4. Nilai-Nilai Sosial 5. Lingkungan Kerja 6. Pertimbangan Pasar Kerja 7. Personalitas 8. Pencapaian	1. Pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik 2. Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial,

				Akademik	Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Pencapaian Akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik
2.	Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir	Wirmie Eka Putra (2011)	Pemilihan karir akuntan publik	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial. 2. Pelatihan Profesional 3. Pengakuan Profesional 4. Nilai-Nilai Sosial 5. Lingkungan Kerja 6. Pertimbangan Pasar Kerja 7. Personalitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. 2. Nilai-nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik	Dian Putri Merdeka wati dan Ardiani Ika Sulistyawati (2011)	Pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan Finansial 2. Pelatihan Profesional 3. Pengakuan Profesional 4. Nilai-Nilai Sosial 5. Lingkungan Kerja 6. Pertimbangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir. 2. Lingkungan kerja, pertimbangan

				<p>Pasar Kerja</p> <p>7. Personalitas</p>	<p>pasar, kerja personalitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir.</p>
4.	<p>Faktor - faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan</p>	<p>Maya Sari (2013)</p>	<p>Pemilihan karir</p>	<p>1. Penghargaan Finansial</p> <p>2. Pelatihan Profesional</p> <p>3. Pengakuan Profesional</p> <p>4. Nilai-nilai sosial</p> <p>5. Lingkungan kerja</p> <p>6. Pertimbangan pasar kerja</p>	<p>1. Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.</p> <p>2. Pengakuan profesional dan variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.</p>
5.	<p>Faktor-faktor yang membedakan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik (studi empiris pada mahasiwa akuntansi</p>	<p>Rediana Setiyani (2005)</p>	<p>Pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik</p>	<p>1. Gaji</p> <p>2. Pelatihan profesional</p> <p>3. Pengakuan profesional</p> <p>4. Nilai-nilai sosial</p> <p>5. Lingkungan kerja</p> <p>6. Nilai Intrinsik Pekerjaan</p> <p>7. Pertimbangan pasar kerja</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih berprofesi pada akuntan publik lebih mempertimbangkan faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional,</p>

	perguruan tinggi negeri di pulau jawa)				lingkungan kerja dan nilai-nilai intrinsik pekerjaan. Sedangkan untuk faktor nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja tidak menunjukkan adanya perbedaan antara mahasiswa yang memilih untuk untuk berprofesi pada akuntan publik dan mahasiswa yang memilih untuk bekerja pada non akuntan publik.
6.	Pengaruh motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Fajar Arifianto dan Sukanti (2014)	Pemilihan karir akuntan publik	1. Motivasi diri 2. Persepsi mengenai profesi akuntan	Motivasi diri dan Persepsi mengenai profesi akuntan publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik.
7.	Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir	Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati dan Netty Sylviana (2013)	Perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir	1. Penghargaan finansial 2. Pelatihan profesional 3. Pengakuan profesional 4. Nilai-nilai sosial 5. Lingkungan kerja 6. Pertimbangan pasar kerja 7. Personalitas	Hasil pengujian telah membuktikan bahwa ada perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir gaji, pelatihan profesional, pengakuan keprofesionalan, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar tenaga kerja

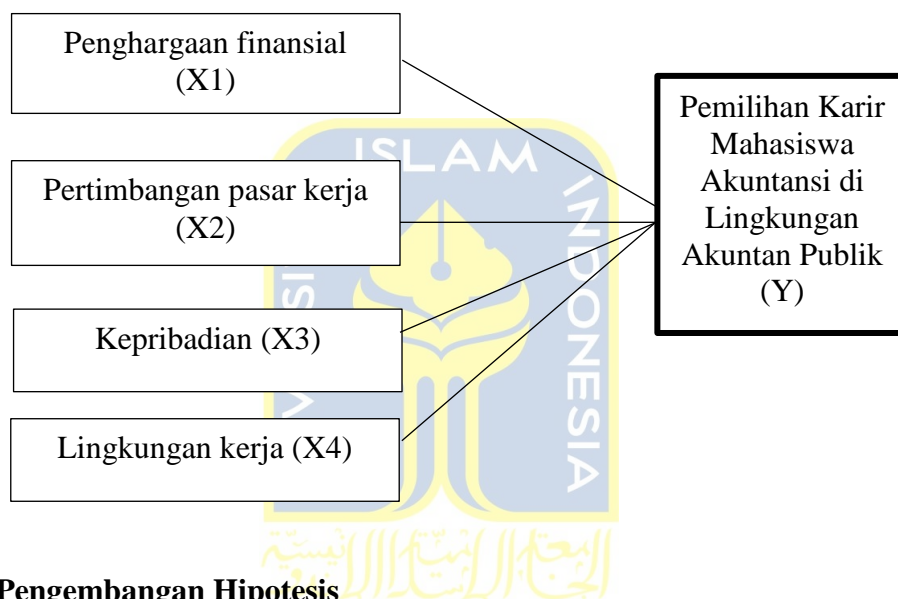
					merupakan faktor yang dapat menyebabkan perbedaan persepsi dalam pemilihan karir. Sedangkan nilai sosial dan kepribadian bukanlah faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi mahasiswa.
9.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)	Novri Yanti (2014)	Pemilihan karir akuntan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai intrinsik 2. Penghargaan finansial 3. Lingkungan kerja 4. Pengakuan profesional 5. Nilai-nilai sosial 6. Pertimbangan pasar 7. Personalitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai intrinsik pekerjaan, nilai-nilai sosial, personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. 2. Penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Sumber: penelitian terdahulu

2.3 Kerangka Pemikiran

Hubungan antar variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik dalam kerangka pemikiran teoritis terlihat pada gambar 2.3 berikut:

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik

Penghargaan finansial merupakan imbalan atau kompensasi yang didapat seorang individu yang menjadikannya sebagai daya tarik utama seseorang untuk berkarir.

Penghargaan finansial diuji menggunakan empat indikator yang dimodifikasi dari penelitian Stolle (1976) berupa:

- 1) Gaji yang tinggi.

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima seorang pegawai yang menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam mencapai tujuan perusahaan atau merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan (Rivai, 2012). Perusahaan menggunakan gaji sebagai alat untuk memuaskan karyawannya atas jasa yang telah mereka berikan. Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonominya karena dengan bekerja manusia dapat memenuhi kebutuhan primer yang tidak dapat digantikan dengan kebutuhan lainnya. Menurut Reha dan Lu (1985), gaji merupakan penghargaan yang berwujud finansial. Tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh gaji. Hal ini sesuai dengan teori pengharapan (*Expectancy Theory*). Individu akan bekerja dengan segala upayanya dan berharap apa yang diupayakan memberikan hasil yang sesuai dengan kerja kerasnya.

Banyak perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik untuk mengaudit perusahaannya. Dalam satu periode seorang akuntan publik dalam sebuah KAP tidak hanya mengaudit satu perusahaan saja. Pendapatan yang dihasilkan Kantor Akuntan Publik bergantung sejauh mana perusahaan yang akan merekrutnya. Semakin besar dan semakin beresiko perusahaan tersebut maka imbalan yang dihasilkan juga akan semakin besar. Bekerja di KAP memberikan pengalaman kerja yang bervariasi karena perusahaan yang diaudit dapat berbeda-beda.

Dalam masa awal karirnya, seorang akuntan mendapatkan gaji lebih rendah dari profesi lainnya namun kedepannya jika seorang akuntan sudah memiliki pengalaman maka akuntan dianggap mudah untuk mendapatkan gaji yang tinggi (Felton, 1994). Namun berbeda dengan pendapat Yendriwati (2007) yang mengatakan bahwa dengan memilih karier sebagai akuntan perusahaan dan akuntan publik mereka akan mendapatkan gaji awal yang tinggi.

2) Tersedianya dana pensiun

Dana pensiun adalah dana yang sengaja dihimpun secara khusus dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada pegawai pada saat mereka mencapai usia pensiun, meninggal dunia atau cacat. Dana pensiun termasuk kompensasi tidak langsung yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua pegawai sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para pegawai. Dari hasil penelitian Stolle (1976) yang termasuk dalam gaji adalah gaji awal, dana pensiun, dan potensi kenaikan gaji. Menurut penelitian Wudjud (2010) yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, kenaikan gaji lebih cepat, memperoleh uang lembur, dan mendapat bonus akhir tahun. Berdasarkan penelitian di atas tersediannya dana pensiun menjadi salah satu indikator dalam menguji variabel penghargaan finansial pada penelitian ini.

3) Tersedianya insentif

Menurut Rivai (2012) insentif merupakan imbalan langsung yang diberikan kepada pegawai karena kinerjanya mampu melebihi target yang telah ditentukan, biasanya menimbulkan penghematan biaya dan peningkatan produktivitas. Insentif biasa disebut sebagai kompensasi berdasarkan kinerja. Tersedianya insentif dapat memotivasi pegawai untuk bekerja dengan baik sehingga peneliti menjadikan tersedianya insentif sebagai salah satu indikator dalam menguji variabel penghargaan finansial pada penelitian ini.

4) Tersedianya bonus

Bonus adalah kompensasi tambahan yang diberikan kepada seorang pegawai yang nilainya di atas gaji normalnya. Bonus dapat diberikan kepada karyawan sebagai penghargaan atau untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas. Tersedianya bonus dapat memotivasi pegawai untuk bekerja dengan baik sehingga peneliti menjadikan tersedianya bonus sebagai salah satu indikator dalam menguji variabel penghargaan finansial pada penelitian ini.

Ajaran Islam mengajarkan bahwa penghargaan finansial haruslah diberikan kepada karyawan sebagai imbalan yang telah dijanjikan oleh para pemberi kerja, pemberi kerja akan mendapatkan hasil dari pekerjaan yang telah selesai dikerjakan sedangkan pekerja akan mendapatkan upah atau kompensasi dari tenaga yang telah dikeluarkannya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW: “Siapa yang mempekerjakan karyawan, wajiblah memberikan upahnya”.

Allah telah menegaskan tentang imbalan ini dalam Qur'an surah *At-Taubah* ayat 105, surah *An-Nahl* ayat 97 dan surah *Al-Kahfi* ayat 30:

Artinya "Dan katakanlah : "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan." (At Taubah : 105).

Artinya "Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik apa yang telah mereka kerjakan." (An Nahl : 97).

Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh tentulah Kami "Artinya tidak akan menyia-nyikan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan baik." (Al Kahfi : 30)

Ayat diatas menjelaskan bahwa bekerjalah dengan baik demi dan karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu. Sebutan lain daripada ganjaran adalah imbalan atau upah atau kompensasi.

Berdasarkan tiga ayat diatas, yaitu *At-Taubah* 105, *An-Nahl* 97 dan *Al-Kahfi* 30, maka Imbalan dalam konsep Islam menekankan pada dua aspek, yaitu dunia dan akherat. Tetapi hal yang paling penting, adalah bahwa penekanan kepada akherat itu lebih penting daripada penekanan terhadap dunia (dalam hal ini materi) sebagaimana semangat dan jiwa Al-Qur'an surat *Al-Qhashsash* ayat 77.

Surat *At-Taubah* 105 menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk bekerja, dan Allah pasti membalas semua apa yang telah kita kerjakan. Yang paling unik dalam ayat ini adalah penegasan Allah bahwa motivasi atau niat

bekerja itu mestilah benar. Sebab kalau motivasi bekerja tidak benar, Allah akan membalas dengan cara memberi azab. Sebaliknya, kalau motivasi itu benar, maka Allah akan membalas pekerjaan itu dengan balasan yang lebih baik dari apa yang kita kerjakan.

Lebih jauh Surat *An-Nahl* : 97 menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan gender dalam menerima upah / balasan dari Allah. Ayat ini menegaskan bahwa tidak ada diskriminasi upah dalam Islam, jika mereka mengerjakan pekerjaan yang sama. Hal yang menarik dari ayat ini, adalah balasan Allah langsung di dunia (kehidupan yang baik/rezeki yang halal) dan balasan di akherat (dalam bentuk pahala).

Sementara itu, Surat *Al-Kahfi* : 30 menegaskan bahwa balasan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan manusia, pasti Allah balas dengan adil. Allah tidak akan berlaku zalim dengan cara menyia-nyiakkan amal hamba-Nya. Konsep keadilan dalam upah inilah yang sangat mendominasi dalam setiap praktek yang pernah terjadi di negeri Islam.

Lebih lanjut kalau kita lihat hadits Rasulullah saw tentang upah yang diriwayatkan oleh Abu Dzar bahwa Rasulullah s.a.w bersabda :

“Mereka (para budak dan pelayanmu) adalah saudaramu, Allah menempatkan mereka di bawah asuhanmu; sehingga barang siapa mempunyai saudara di bawah asuhannya maka harus diberinya makan seperti apa yang dimakannya (sendiri) dan memberi pakaian seperti apa yang dipakainya (sendiri); dan tidak membebankan pada mereka dengan tugas yang sangat berat, dan jika kamu membebarkannya dengan tugas seperti itu, maka hendaklah membantu mereka (mengerjakannya)”. (HR. Muslim)

Dari hadits ini dapat didefinisikan bahwa upah yang sifatnya materi (upah di dunia) mestilah terkait dengan keterjaminan dan kecukupan pangan dan sandang. Perkataan : “harus diberinya makan seperti apa yang dimakannya (sendiri) dan memberi pakaian seperti apa yang dipakainya (sendiri)” , bermakna bahwa upah yang diterima harus menjamin makan dan pakaian karyawan yang menerima upah. Dalam hadits yang lain, diriwayatkan dari Mustawrid bin Syadad Rasulullah s.a.w bersabda :

“Siapa yang menjadi pekerja bagi kita, hendaklah ia mencarikan isteri (untuknya); seorang pembantu bila tidak memilikinya, hendaklah ia mencarikannya untuk pembantunya. Bila ia tidak mempunyai tempat tinggal, hendaklah ia mencarikan tempat tinggal. Abu Bakar mengatakan: Diberitakan kepadaku bahwa Nabi Muhammad Saw. bersabda: “Siapa yang mengambil sikap selain itu, maka ia adalah seorang yang keterlaluan atau pencuri.” (HR. Abu Daud)

Hadits ini menegaskan bahwa kebutuhan papan (tempat tinggal) merupakan kebutuhan azasi bagi para karyawan. Bahkan menjadi tanggung jawab majikan juga untuk mencarikan jodoh bagi karyawannya yang masih lajang (sendiri).

Sehingga dari ayat-ayat Al-Qur’an di atas, dan dari hadits-hadits di atas, maka dapat didefinisikan bahwa Upah adalah imbalan yang diterima seseorang atas pekerjaannya dalam bentuk imbalan materi di dunia (Adil dan Layak) dan dalam bentuk imbalan pahala di akherat (imbalan yang lebih baik).

Penelitian Putra (2011), Sari (2013), dan Setiyani (2005), mengungkapkan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi secara signifikan dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Setiyani (2005) dalam penelitiannya mengatakan bahwa mahasiswa dalam

menjalankan profesi mereka mengharapkan gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan dana pensiun. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa penghargaan finansial mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di lingkungan akuntan publik, sehingga hipotesis pertama diusulkan.

H1: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik

2.9.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dalam melihat berbagai aspek dari suatu pekerjaan. Individu akan melihat apakah pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan faktor eksternal dan internal dirinya. Menjadi seorang akuntan publik harus mempunyai keahlian dan bersikap profesional. Perlu persiapan yang matang untuk memilih karier menjadi akuntan publik profesional.

Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan empat pertanyaan yang dimodifikasi dari Andersen (2012) yaitu:

- 1) Keamanan kerja lebih terjamin (tidak mudah diPHK)

Permasalahan yang sering muncul ketika membahas profesi adalah apakah tempat dimana seseorang itu bekerja dapat memberikan keamanan kerja tanpa takut diPHK. Sulitnya mencari pekerjaan membuat individu berhati-hati dalam mencari pekerjaan. Banyak orang berpresepsi keamanan kerja seorang akuntan perusahaan lebih rentan dibandingkan dengan akuntan publik karena akuntan perusahaan sangat mudah di PHK.

Selain itu kompetisi yang tinggi antar karyawan dan seringnya lembur menambah persepsi bahwa bekerja sebagai akuntan perusahaan keamanan kerjanya sangat rentan. Hal ini menambah daya tarik bagi mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Daya tarik ini dapat membuat mahasiswa akuntansi memiliki niat berkarir sebagai akuntan publik sehingga hal ini sesuai dengan Teori Perilaku Terencana.

2) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui

Dewasa ini hampir semua masyarakat di dunia menggunakan internet. Akses yang mudah, cepat dan murah menjadikan internet menjadi kebutuhan yang tidak bisa lepas dari aktifitas harian masyarakat. Tidak terkecuali informasi mengenai lapangan kerja. Informasi lowongan kerja saat ini sudah dapat diakses di website resmi perusahaan atau organisasi yang menyediakan lapangan pekerjaan. Tidak jarang pula ada website yang menyediakan pencarian khusus untuk mencari pekerjaan. Lowongan pekerjaan di lingkungan akuntan publik dapat diakses di internet seperti google, yahoo, dan lain-lain. Sehingga memudahkan masyarakat yang ingin mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan dan informasi akuntan publik. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk menjadikan lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui sebagai salah satu indikator dalam menguji variabel pertimbangan pasar kerja.

3) Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh

Bekerja di lingkungan akuntan publik tidaklah mudah, mereka harus memiliki persyaratan profesional yaitu memiliki pendidikan dan pengalaman praktik sebagai auditor independen, dan bukan termasuk orang yang terlatih dalam profesi dan jabatan lain (auditor tidak dapat bertindak dalam kapasitas sebagai seorang penasihat hukum meskipun auditor mengetahui hukum). Akuntan publik harus mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik, dan *Quality Control*. Walaupun persyaratan yang diperlukan cukup banyak, berbagai kelebihan bekerja di lingkungan akuntan publik menambah minat mahasiswa akuntansi untuk tetap memilih bekerja di lingkungan akuntan publik. Seiring dengan perkembangan zaman akuntan publik akan terus dibutuhkan keberadaannya sehingga jika bersungguh-sungguh mahasiswa yang memilih karir di lingkungan akuntan publik akan tercapai dan sekarang banyak KAP yang menyediakan program magang bagi mahasiswa yang ingin mempunyai pengalaman bekerja di lingkungan akuntan publik.

4) Akuntan publik masih dibutuhkan di Indonesia

Ditengah persaingan masyarakat dalam mencari kerja, menjadi akuntan publik dapat menjadi salah satu profesi yang dipilih karena saat ini Indonesia masih membutuhkan banyak akuntan publik. Dilansir pada neraca.co.id pada tanggal 30 Januari 2019 disebutkan bahwa jumlah akuntan publik masih jauh dari kebutuhan. Hal ini dapat menambah

motivasi bagi mahasiswa jurusan akuntansi untuk lebih berminat berkarier menjadi akuntan publik. Selain itu dewasa ini banyak KAP-KAP yang berdiri sehingga banyak lowongan kerja yang akan menyerap akuntan-akuntan muda.

Islam memberikan beberapa patokan umum dalam dunia kerja:

1. Pilih jenis pekerjaan yang halal

Allah Subhanahu wa Ta'ala Berfirman, "Sesungguhnya Allah, Dia-lah Maha Pemberi rezeki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh." (QS adz-Dzariyat: 58).

"Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami Berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah." (QS al-Baqarah (2)2172). Seorang muslim dituntut untuk makan dari yang halal. Jika dia memberi nafkah maka harus dari penghasilan yang baik, dan hal itu tidak bisa terwujud kecuali apabila pekerjaan yang dia pilih telah dibolehkan dalam Islam. Rezeki yang haram tidak akan membawa keberkahan, hanya akan membinasakan. Dari Ka'b ibn 'Ujrah radhiallahu'anhu bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Wahai Ka'b ibn 'Ujrah! Sesungguhnya tidak akan masuk surga, daging dan darah yang tumbuh dari harta haram, neraka lebih berhak/patut baginya."

2. Mengikat perjanjian kerja

Islam sangat menganjurkan agar dibuat akad perjanjian kerja antara pekerja dengan perusahaan atau yang memberi pekerjaan. Perjanjian kerja ini

memuat kesepakatan antara dua pihak, dan perkara ini sangat penting, karena akan terwujud keadilan antara dua pihak yang bersepakat dan menghindari perselisihan antara keduanya. Kesepakatan kerja yang dibuat mencakup:

- a) jenis pekerjaan dan bentuknya,
- b) penjelasan waktu kerja atau lamanya pekerjaan itu harus diselesaikan,
- c) penentuan upah atau gaji pekerja,
- d) dan lain-lain yang dianggap perlu.

Dasar hukum pentingnya kesepakatan ketika bekerja adalah firman Allah yang berbunyi, “Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu.” (QS. al-Ma’idah: 21).

3. Memilih pekerja yang cakap dan mampu dalam bidangnya

Islam mengarahkan agar kita tidak memberikan pekerjaan kecuali kepada orang yang telah memenuhi kriteria, seperti keahliannya dan kemampuannya dalam pekerjaan yang akan diembarkannya. Ambillah pelajaran dari ucapan Nabi Yusuf ‘alaihissalam yang Allah Kisahkan dalam firman-Nya,

“Berkata Yusuf, ”Jadikanlah aku bendahara negara (Mesir)! Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan.” (QS. Yusuf: 55)

Ucapan Nabi Yusuf ‘alaihissalam, “aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan,” ini menunjukkan kemampuan Nabi Yusuf ‘alaihissalam dalam menjadi bendahara negara Mesir.

Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda, "Jika suatu perkara itu diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kedatangan hari Kiamat." (HR. Bukhari:59).

4. Beban pekerjaan sesuai dengan kemampuan

Termasuk keistimewaan agama Islam, bahwasanya Islam tidak membebankan suatu perkara yang di luar kesanggupan manusia. Allah Subhanahu wa Ta'ala Berfirman, "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya." (QS al-Baqarah: 286)

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya saudara kalian (yaitu budak/hamba sahaya yang kalian miliki) ini adalah yang mengurus urusan kalian, Allah Menjadikan mereka di bawah perintah kalian. Maka, barang siapa yang saudaranya di bawah perintahnya, maka hendaklah dia memberi makan seperti dia makan, memberi pakaian seperti dia berpakaian, dan janganlah engkau membebani mereka dengan beban yang memberatkan mereka. Jika kamu sudah membebani dengan beban berat, maka bantulah mereka." (HR. Bukhari:30)

Al-Hafizh Ibnu Hajar berkata, "Dan yang semakna dengan budak, termasuk dalam hal ini seperti pekerja dan lainnya." (Fathul Bari (5:174))

5. Mengerjakan kewajiban sebelum minta hak

Termasuk perkara baik dalam dunia pekerjaan adalah semangat dalam menyelesaikan kewajiban sebelum meminta hak upah atau gajinya. Karena, menunaikan pekerjaan yang wajib sama saja kita menunaikan akad yang telah dibuat, sehingga akan mengikat pihak lain untuk memberi upah atau gaji.

Andaikan setiap pihak menunaikan hal ini, maka akan hilang perselisihan, akan terbangun tolong-menolong dalam dunia pekerjaan. Sehingga pada akhirnya akan tercipta kondisi yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan dari sisi kerapian, ketepatan, dan sesuai yang diinginkan.

Penelitian Putra (2011) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap pemilihan karir. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir di lingkungan akuntan publik, sehingga hipotesis kedua diusulkan.

H2: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Lingkungan akuntan publik.

2.9.3 Pengaruh Kepribadian terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain. Kepribadian adalah tingkah laku seorang individu dalam menentukan dan merespon sesuatu terhadap lingkungannya. Kepribadian seseorang dapat dilihat dari sikap, minat, kompetensi, motivasi bekerja, dan perilaku profesional yang individu tersebut miliki. Hal ini sesuai dengan teori kepribadian dari Holland. Menurut teori Holland, tipe konvensional cocok untuk

menjadi seorang akuntan publik. Tipe orang yang bekerja dengan detail, angka, data, standar yang tinggi, dan kewenangan yang jelas. Jika seseorang ingin memiliki karir yang cocok maka pekerjaan tersebut harus sesuai dengan kepribadiannya.

Kepribadian diukur dengan lima indikator yang dikembangkan dari Eldiana (2014) yaitu:

1) Sikap saya yang teliti, jujur, skeptis, disiplin, dan bertanggung jawab.

a) Teliti

Dunia akuntansi sangat erat dengan angka-angka. Oleh karena itu, seorang akuntan publik dituntut untuk memiliki tingkat ketelitian yang tinggi. Syarat tersebut mutlak demi terciptanya laporan audit yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Jika terdapat kesalahan dalam proses pengauditan maka baik KAP maupun perusahaan yang diaudit akan bermasalah.

b) Jujur

Semua profesi menuntut agar setiap individu bersikap jujur. Kejujuran seorang yang bekerja di lingkungan akuntan publik sangat diperlukan agar laporan audit yang dihasilkan dapat dipercaya.

c) Skeptis

Skeptis merupakan sikap yang tidak mudah menerima dan mempercayai data yang diberikan oleh orang lain. Karakter ini wajib dimiliki oleh auditor. Auditor harus mencari kebenaran akan data yang telah diberikan oleh klien.

d) Disiplin

Seorang auditor dituntut untuk disiplin dan taat pada peraturan KAP, patuh dengan aturan pemerintah, kode etik pelaporan keuangan, serta prinsip-prinsip akuntansi. Laporan audit yang dikerjakan harus diserahkan tepat waktu untuk menjaga kredibilitas KAP.

e) Bertanggung jawab

Seorang auditor harus dapat mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya.

2) Motivasi untuk bekerja di KAP.

Menurut Sembiring (2009), motivasi sangat penting dimiliki oleh setiap individu dalam dirinya karena motivasi menyebabkan individu mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Peran akuntan publik sangat penting dalam proses audit karena profesi ini merupakan satu-satunya profesi yang berhak untuk memberikan opini kewajaran laporan keuangan. Akuntan publik menghubungkan kepentingan antara pihak manajemen dan pihak luar perusahaan. Sehingga profesi ini

dipandang cukup penting dalam berlangsungnya kegiatan bisnis di seluruh penjuru dunia. Temuan ini diharapkan membuat mahasiswa akuntansi termotivasi untuk memilih profesi akuntan publik dan bekerja di KAP. Banyaknya tantangan dan bertambahnya wawasan menjadi tambahan motivasi mahasiswa untuk bekerja di lingkungan akuntan publik.

- 3) Kompetensi (pengetahuan dan keahlian profesional) yang saya miliki.

Akuntan Publik harus memiliki persyaratan profesional yaitu memiliki pendidikan dan pengalaman praktik sebagai auditor independen, dan bukan termasuk orang yang terlatih dalam profesi dan jabatan lain (auditor tidak dapat bertindak dalam kapasitas sebagai seorang penasihat hukum meskipun auditor mengetahui hukum). Akuntan publik harus mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik, dan *Quality Control*. Menjadi staf yang bekerja di KAP harus memiliki pengetahuan dan keahlian profesional agar dapat memberikan opini yang sesuai untuk klien. Oleh karena itu, kompetensi dijadikan salah satu indikator untuk menguji variabel kepribadian.

- 4) Perilaku profesional (patuh terhadap undang-undang dan regulasi yang berlaku) yang saya miliki.

Prinsip-prinsip perilaku profesional berarti adanya kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi yang relevan,

serta menghindari tindakan-tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi yang terkait dengan akuntansi dan pengauditan. Perilaku ini dibutuhkan seseorang yang bekerja sebagai akuntan publik untuk bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi negaranya, sehingga perilaku profesional menjadi salah satu indikator dalam uji variabel kepribadian.

5) Minat terhadap profesi akuntan publik

Prospek yang bagus memberikan minat yang tinggi kepada mahasiswa untuk memilih berkarier di jurusan akuntansi. Sarjana akuntansi dibutuhkan dalam berbagai bidang bisnis dan di seluruh dunia karena sukses atau tidaknya sebuah organisasi bergantung pada manajemen keuangannya. Profesi sebagai akuntan publik memberikan persepsi positif bagi mahasiswa karena untuk menjadi seorang akuntan publik membutuhkan intelektualitas dan kualitas yang memadai dan merupakan profesi dengan prospek yang cerah. Pekerjaan yang menantang dan bervariasi juga dapat dirasakan dalam menjalankan profesi ini sehingga mendapatkan lebih banyak pengalaman dan dapat meningkatkan kualitas diri. Akuntan publik memberikan jasa pada berbagai jenis perusahaan sehingga dapat lebih sering berinteraksi dengan ahli-ahli lainnya dan menjadikan akuntan publik dipandang dapat lebih profesional dan lebih memberi kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugasnya.

Penjelasan di atas dapat menjadikan minat mahasiswa akuntansi bertambah untuk berkarir di lingkungan akuntan publik.

Etika sering disebut moral akhlak, budi pekerti adalah sifat dan wilayah moral, mental, jiwa, hati nurani yang merupakan pedoman perilaku yang idial yang seharusnya dimiliki oleh manusia sebagai makhluk moral. Seorang akuntan dan auditor muslim dituntut untuk menjalani profesinya dengan akhlak yang baik untuk memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membantu mengembangkan kesadaran etika profesi dengan membawa perhatian mereka pada isu-isu etika yang terdapat dalam praktek profesi dan apakah setiap tindakan dapat dipertimbangkan sebagai perilaku yang beretika sesuai dengan sudut pandang syariah sebagai tambahan dari sekedar komitmen etika profesi yang normal.
2. Untuk meyakinkan keakuratan dan keandalan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan kepada jasa yang diberikan akuntan. Selain itu dapat meningkatkan perlindungan kepentingan baik institusi maupun pihak-pihak yang terkait dengan institusi tersebut.

Kode Etik Akuntan/ Auditor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari syariah islam. Dalam sistem nilai Islam syarat ini ditempatkan sebagai landasan semua nilai dan dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam setiap legislasi dalam masyarakat dan negara Islam. Namun disamping dasar syariat ini landasan moral juga bisa diambil dari hasil pemikiran manusia pada keyakinan Islam.

Berdasarkan *code of ethics for professional Accountants* yang ditetapkan oleh *International Ethics Standards Board For Accountants* (IESBA), setiap praktisi wajib mematuhi prinsip dasar etika profesi berikut ini (IAPI,2008) : (1) Prinsip Integritas, (2) Prinsip Objektivitas, (3) Prinsip Kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional, (4) Prinsip Kerahasiaan (5) Prinsip perilaku profesional.

Penelitian yang dilakukan Chan (2012) menunjukkan bahwa personalitas (kepribadian) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan menurut Eldiana (2018) kepribadian tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa kepribadian mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir di lingkungan akuntan publik, sehingga hipotesis ketiga diusulkan.

H3: Kepribadian berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik

2.9.4 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktifitas seseorang dalam bertugas.

Lingkungan kerja diuji dengan sepuluh indikator yang dimodifikasi dari penelitian Nitisemito (2000) meliputi:

1) Lingkungan kerja yang atraktif dan menyenangkan

Suasana kerja yang terdapat di sekitar pegawai yang sedang melakukan pekerjaan dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Salah satu suasana kerja yang menjadi indikator untuk menguji variabel lingkungan kerja pada penelitian ini adalah lingkungan kerja yang atraktif dan menyenangkan.

2) Lingkungan kerja yang tenang

Salah satu suasana kerja yang menjadi indikator untuk menguji variabel lingkungan kerja pada penelitian ini adalah lingkungan kerja yang tenang. Jika suasana tempat kerja tenang maka karyawan semakin konsentrasi dalam mengerjakan tugasnya sehingga menghasilkan kinerja optimal.

3) Keamanan di tempat kerja

Dalam upaya menjaga tempat dan kondisi lingkungan kerja dalam keadaan aman maka perlu diperhatikan adanya keamanan dalam bekerja. Oleh karena itu faktor keamanan perlu diwujudkan keberadaannya. Salah satu upaya untuk menjaga keamanan ditempat kerja, dapat memanfaatkan tenaga Satuan Petugas Pengamanan (Satpam).

4) Tersedianya fasilitas kerja yang lengkap

Tersedianya fasilitas kerja yang lengkap dapat mendukung kelancaran kerja sehingga semua pekerjaan diselesaikan tepat waktu dan

sesuai dengan kesepakatan yang dibuat sehingga menguntungkan kedua belah pihak.

5) Banyak tantangan pekerjaan

Berprofesi sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan lebih memberikan banyak kesempatan untuk berkembang karena terdapat banyak tantangan, pekerjaan yang tidak rutin, lebih bervariasi.

6) Kebersihan tempat kerja

Kebersihan merupakan suasana lingkungan yang membuat orang nyaman, dengan tempat kerja yang bersih karyawan akan nyaman dengan tempat kerjanya sehingga dapat mengerjakan tugasnya dengan baik.

7) Tingkat kompetisi kerja tinggi

Bekerja sebagai akuntan publik juga terdapat kompetensi yang tinggi antara karyawannya. Sedangkan bekerja sebagai akuntan pendidik dan akuntan pemerintah pekerjaannya lebih rutin dibanding karir yang lain.

8) Tekanan kerja yang tinggi sehingga sering lembur

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang memberikan banyak tekanan karena adanya batasan waktu yang mengharuskan seorang akuntan publik sering lembur untuk mengerjakan tugas dari klien.

9) Hubungan dengan rekan kerja yang harmonis

Hubungan yang harmonis mengakibatkan tidak terjadinya intrik antar sesama rekan kerja. Hal ini menjadikan komunikasi yang terjalin antar rekan kerja semakin baik dan menambah kekompakan dalam bekerja dan menciptakan suasana kekeluargaan.

10) Peraturan kerja yang terinci

Dengan peraturan kerja yang terinci karyawan mengetahui waktu untuk bekerja dan waktu istirahat serta harus menjaga peraturan yang ada pada masing-masing KAP yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negaranya.

Berdasarkan teori pengharapan, seorang individu berharap lingkungan kerjanya sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga akan menambah niat dan kesungguhan individu tersebut terhadap pekerjaannya. Semakin individu tersebut menyukai lingkungan kerja suatu profesi maka semakin bertambah pula motivasi untuk memilih profesi tersebut.

Sebagai penduduk dengan mayoritas muslim di dunia akan sangat baik jika lingkungan kerja islami diterapkan di KAP-KAP yang ada sehingga lingkungan kerja mejadi lebih nyaman dan aman. Lingkungan kerja islami adalah keberadaan manusia di sekeliling untuk saling mengisi dan melengkapi satu dengan lainnya sesuai dengan perannya masing-masing dengan menjaga alam (lingkungan) dan makhluk ciptaan Allah yang lain yakni sebagai khalifah (pemimpin) yang harus menggunakan nilai-nilai syari'at Islam dalam segala aktifitasnya agar dapat tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penelitian Setiyani (2005) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih berprofesi sebagai akuntan publik lebih mempertimbangkan faktor lingkungan kerja. Penelitian Sulistyawati, Ernawati, dan Sylviana (2013) mengindikasikan bahwa lingkungan kerja merupakan faktor yang bisa menyebabkan perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir. Berdasarkan penelitian tersebut dapat

dihipotesiskan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir di lingkungan akuntan publik, sehingga hipotesis keempat diusulkan.

H4: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi (population) merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh semester 6 dan setelahnya di UII, UGM, UNY, UPN Veteran, STIE YKPN, UIN Sunan Kalijaga, Universitas Atma Jaya, UMY, Universitas Sanata Dharma, Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Semarang. Alasan dipilihnya mahasiswa yang telah menempuh di semester tersebut adalah:

1. Mahasiswa sudah memiliki cukup pengetahuan dan telah kuliah mengenai bidang-bidang akuntansi, seperti akuntansi pengantar, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pengauditan, manajemen keuangan dan lainnya sehingga dapat memberikan jawaban yang valid.

2. Mahasiswa telah memiliki rencana karir atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah-langkah yang dipilih setelah lulus dari universitas.
3. Mereka dianggap sudah mengetahui jenis-jenis profesi yang dapat dijadikan profesi oleh lulusan mahasiswa akuntansi.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi (Indriantoro dan Supomo, 1999). Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sampel pada penelitian ini diambil dari sebelas universitas yang ada di Yogyakarta dan Semarang yaitu UII, UGM, UNY, UPN Veteran, STIE YKPN, UIN Sunan Kalijaga, Universitas Atma Jaya, UMY, Universitas Sanata Dharma, Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Semarang. Alasan dipilihnya sebelas universitas sebagai responden tersebut adalah diharapkan mahasiswa yang berada di universitas tersebut dapat mewakili populasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta dan Semarang.

Comfrey dan Lee (1992) menyatakan bahwa kecukupan ukuran sampel dapat menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Kecukupan Ukuran Sampel

Skala	Keterangan
50	Very poor
100	Poor
200	Fairly
300	Good
500	Very good
≥ 1000	Excellent

Sumber: Comfrey dan Lee (1992)

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 200 responden karena menurut Comfrey dan Lee (1992), jumlah responden tersebut telah memenuhi skala kecukupan ukuran sampel dalam kategori *fairly* (cukup). Pengisian kuesioner diharapkan memenuhi skala kecukupan ukuran sampel karena pengisian kuesioner sudah dilaksanakan secara *online* dengan cara pengisian yang mudah.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini didapat dari data primer, yaitu data yang didapat langsung dari sumber atau objek peneliti. Data primer ini didapat melalui kuesioner online. Responden akan diberikan *link* kuesioner online yang telah dibagikan secara online dan menjawab pertanyaan yang tersedia.

3.4 Variabel Penelitian dan Defisi Operasional Variabel

Variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Akuntan Publik pada penelitian ini di ukur dengan lima indikator yang dikembangkan dari (Harianti, 2017):

1. Saya ingin menjadi akuntan publik yang kompeten dibidangnya
2. Saya berusaha menggali dan menemukan banyak hal tentang profesi akuntan publik
3. Saya bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik
4. Saya senang mencari informasi terkait akuntan publik
5. Saya memiliki tujuan untuk menjadi akuntan publik

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

1. Penghargaan finansial (X1)

Penghargaan finansial merupakan imbalan atau kompensasi yang didapat seorang individu yang menjadikannya sebagai daya tarik utama seseorang untuk berkarir. Penghargaan finansial diuji menggunakan empat indikator yang dimodifikasi dari penelitian Stolle (1976) berupa:

- 1) Gaji yang tinggi
- 2) Tersedianya dana pensiun
- 3) Tersedianya insentif
- 4) Tersedianya bonus

2. Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dalam melihat berbagai aspek dari suatu pekerjaan. Individu dapat menilai peluang dan baik buruknya suatu pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan tiga pertanyaan yang dimodifikasi dari Andersen (2012) yaitu:

- 1) Keamanan kerja lebih terjamin (tidak mudah diPHK)
- 2) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui
- 3) Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh
- 4) Akuntan publik masih dibutuhkan di Indonesia

3. Kepribadian (X3)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain. Kepribadian adalah tingkah laku seorang individu dalam

menentukan dan merespon sesuatu terhadap lingkungannya. Setiap mahasiswa memiliki kepribadian atau karakteristik yang berbeda yang akan dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya.

Kepribadian diukur dengan lima indikator yang dikembangkan dari Eldiana (2014) yaitu:

- 1) Sikap saya yang teliti, disiplin, dan bertanggung jawab
- 2) Motivasi untuk bekerja di KAP
- 3) Kompetensi (pengetahuan dan keahlian profesional) yang saya miliki
- 4) Perilaku profesional (patuh terhadap undang-undang dan regulasi yang berlaku) yang saya miliki
- 5) Minat terhadap profesi akuntan publik

4. Lingkungan Kerja (X4)

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Lingkungan kerja diuji dengan sepuluh indikator yang dimodifikasi dari penelitian Nitisemito (2000) meliputi:

- 1) Lingkungan kerja yang atraktif dan menyenangkan
- 2) Lingkungan kerja yang tenang
- 3) Keamanan di tempat kerja
- 4) Tersedianya fasilitas yang lengkap
- 5) Banyak tantangan pekerjaan
- 6) Kebersihan tempat kerja
- 7) Tingkat kompetisi kerja tinggi

- 8) Tekanan kerja yang tinggi sehingga sering lembur
- 9) Hubungan dengan rekan kerja yang harmonis
- 10) Peraturan kerja yang terinci

Setiap pertanyaan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert (Sugiono, 2000) dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai

4. Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

1= sangat tidak setuju

2= tidak setuju

3= setuju

4= sangat setuju

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan atau menyebarkan *link* yang berisikan daftar pertanyaan melalui media sosial dan email yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi UII, UGM, UNY, UPN Veteran, STIE YKPN, UIN Sunan Kalijaga, Universitas Atma Jaya, UMY, Universitas Sanata Dharma, Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur sehingga responden hanya memilih pada jawaban yang telah tersedia. Kuesioner *online* dibagi menjadi enam bagian. Bagian pertama berisi data demografi responden, yaitu nama responden, asal universitas, jenis kelamin, semester kuliah dan angkatan. Bagian kedua berisi pertanyaan mengenai ketertarikan berkarir sebagai

akuntan publik. Bagian ketiga sampai keenam berisi faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik pada responden yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pangsa pasar, kepribadian dan lingkungan kerja.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Untuk memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (akuntan publik, penghargaan finansial, pengharapan pangsa pasar, kepribadian, dan lingkungan kerja), digunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi.

3.5.2 Analisis Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel-variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji Hipotesis adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : Pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik

X₁ : penghargaan finansial

X₂ : pertimbangan pasar kerja

X₃ : kepribadian

X_4 : lingkungan kerja

e : *error/residual*

α : konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b_1, b_2, b_3, b_4 : koefisien regresi untuk variabel $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4

3.5.3 Uji Kualitas Data

3.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau tidak, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2001). Pengujian validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Corrected Item-Total Correlation dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “*valid*”
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “tidak *valid*”.

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan pengukuran “*One Shot*” atau pengukuran sekali saja yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Menurut Nunnally (1960) dalam Ghozali (2006) dalam Aprilyan (2011), suatu variabel

dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 . Dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* kita dapat mengetahui apakah variabel tersebut reliabel atau tidak. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini (Ghozali, 2006):

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “reliabel”
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “tidak reliabel”

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan melihat probability plot pada analisis grafik dan uji *Kolmogorof-Smirnov* (uji K-S). Kriteria dalam menganalisis grafik probability plot yaitu:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka ini menunjukkan pola distribusi normal, maka model persamaan memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh di atas garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram maka ini tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model persamaan tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model persamaan ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali,2001). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi (*tolerance*) pada tabel “*Coefficient*” dengan kriteria:

- Jika nilai toleransi (*tolerance*) $>$ atau lebih besar 10%, tidak ada kolerasi antara variabel independen, yang artinya tidak terjadi multikolinierialitas.
- Jika nilai toleransi (*tolerance*) $<$ atau lebih kecil 10%, ada kolerasi antara variabel independen, yang artinya terjadi multikolinierialitas.

Selain itu kita dapat melihat dari nilai VIF pada tabel yang sama dengan kriteria:

- Jika nilai VIF $<$ 10, maka tidak ada korelasi antara variabel independen, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai VIF $>$ 10, maka terjadi korelasi antara variabel independen, yang berarti terjadi multikolinieritas.

3.5.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Analisis grafik plots (*scatterplot*) dapat digunakan untuk melakukan uji heterokedastisitas. Dasar analisis yang digunakan yaitu (Aprilyan, 2011):

- Melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang diatur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas.

- Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka akan mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana kemampuan model dalam memvariasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis linier berganda yaitu dengan menggunakan uji t (T-test), dan uji f.

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Uji t bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Uji t dihitung dengan ketentuan:

- Sig. > 0.05, maka faktor tersebut tidak dipertimbangkan dalam memilih karier

- Sig. < 0.05, maka faktor tersebut dipertimbangkan dalam memilih karier.

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.



BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan data dan pembahasan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner *online*. Hasil dari jawaban-jawaban responden ini akan menjadi informasi dalam menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Responden Berdasarkan Universitas/Perguruan Tinggi

Berdasarkan kuesioner online yang dikumpulkan dari 281 responden diperoleh data tentang Universitas responden. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan Universitas ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Universitas/ Perguruan Tinggi

Universitas	Frekuensi	Persentase (%)
Universitas Islam Indonesia	36	12,82
Universitas Gajah Mada	25	8,89
Universitas Negeri Yogyakarta	21	7,47
Universitas Pembangunan Nasional Veteran	29	10,32
STIE YKPN	16	5,70
UIN Sunan Kalijaga	14	4,98
Universitas Atma Jaya	22	7,83

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	28	9,96
Universitas Sanata Dharma	27	9,61
Universitas Diponegoro	30	10,68
Universitas Negeri Semarang	33	11,74
Total	281	100%

Sumber: Hasil olah data, 2019.

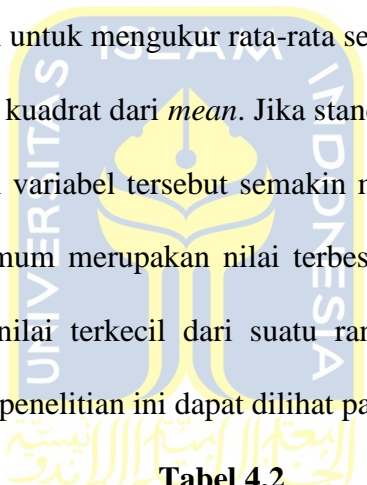
Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 281 responden, diperoleh hasil responden Universitas Islam Indonesia sebanyak 36 atau 12,82%, Universitas Gajah Mada sebanyak 25 atau 8,89%, Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 21 atau 7,47%, Universitas Pembangunan Nasional Veteran sebanyak 29 atau 10,32%, STIE YKPN sebanyak 16 atau 5,70%, UIN Sunan Kalijaga sebanyak 14 atau 4,98%, Universitas Atma Jaya sebanyak 22 atau 7,83%, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 28 atau 9,96%, Universitas Sanata Dharma sebanyak 27 atau 9,61%, Universitas Diponegoro sebanyak 30 atau 10,68% dan Universitas Negeri Semarang sebanyak 33 atau 11,74%. Hal ini menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah Universitas Islam Yogyakarta dengan jumlah 12,82%.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Hakim (2010:8) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah ilmu yang berisi metode-metode pengumpulan, penyajian, dan pengaturan data guna membuat gambaran yang jelas tentang variasi sifat data, yang pada akhirnya akan memudahkan proses analisis dan interpretasi data. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian diolah dan dianalisis menggunakan alat statistik yaitu statistik

deskriptif. Statistik deskriptif memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (akuntan publik, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan lingkungan kerja). Pengujian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka maksimum, minimum, *mean* dan standar deviasi masing-masing variabel.

Mean merupakan salah satu tipe dari rata-rata (*average*). *Mean* adalah ukuran tendensi sentral yang paling sering digunakan. *Mean* dihitung dengan membagi jumlah semua nilai dari koleksi data dengan jumlah anggota. Standar deviasi dapat digunakan untuk mengukur rata-rata sebaran di antara *mean*. Standar deviasi merupakan akar kuadrat dari *mean*. Jika standar deviasi dari suatu variabel tinggi maka data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari nilai *mean*-nya dan sebaliknya. Maksimum merupakan nilai terbesar dari suatu rangkaian data. Minimum merupakan nilai terkecil dari suatu rangkaian data. Hasil pengolah statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2:



Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Akuntan Publik	281	5	20	14,53	3,911
Penghargaan Finansial	281	4	16	12,91	2,427
Pertimbangan Pasar Kerja	281	4	16	12,15	2,398
Kepribadian	281	5	20	14,70	3,141
Lingkungan Kerja	281	10	40	28,68	5,136

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 281 data observasi. Hasil uji diatas menunjukkan nilai minimum,

maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel independen dan dependen. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk akuntan publik memiliki skor nilai terendah sebesar 5 , skor nilai tertinggi sebesar 20 dengan nilai rata-rata 14,53 dan nilai standar deviasi sebesar 3,911.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk penghargaan finansial memiliki skor nilai terendah sebesar 4, skornilai tertinggi sebesar 16 dengan nilai rata-rata 12,91 dan nilai standar deviasi sebesar 2,297.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk pertimbangan pasar kerja memiliki skor nilai terendah sebesar 4, skornilai tertinggi sebesar 16 dengan nilai rata-rata 12,15 dan nilai standar deviasi sebesar 2,398.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk kepribadian memiliki skor nilai terendah sebesar 5, skor nilai tertinggi sebesar 20 dengan nilai rata-rata 14,70 dan nilai standar deviasi sebesar 3,141.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk lingkungan kerja memiliki skor nilai terendah sebesar 10, skornilai tertinggi sebesar 40 dengan nilai rata-rata 28,68 dan nilai standar deviasi sebesar 5,136.

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau tidak, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Ghozali,2001). Pengujian validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Corrected Item-Total Correlation dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “*valid*”
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “*tidak valid*”.

Hasil uji validitas dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat Tabel

4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Akuntan Publik	AP 1	0,888	0,117	Valid
	AP 2	0,921	0,117	Valid
	AP 3	0,938	0,117	Valid
	AP 4	0,919	0,117	Valid
	AP 5	0,859	0,117	Valid
Penghargaan Finansial	PF 1	0,847	0,117	Valid
	PF 2	0,837	0,117	Valid
	PF 3	0,900	0,117	Valid
	PF 4	0,880	0,117	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	PPK 1	0,782	0,117	Valid
	PPK 2	0,854	0,117	Valid
	PPK 3	0,798	0,117	Valid
	PPK 4	0,631	0,117	Valid

Kepribadian	KE 1	0,790	0,117	Valid
	KE 2	0,822	0,117	Valid
	KE 3	0,848	0,117	Valid
	KE 4	0,821	0,117	Valid
	KE 5	0,834	0,117	Valid
Lingkungan Kerja	LK 1	0,650	0,117	Valid
	LK 2	0,621	0,117	Valid
	LK 3	0,733	0,117	Valid
	LK 4	0,650	0,117	Valid
	LK 5	0,737	0,117	Valid
	LK 6	0,650	0,117	Valid
	LK 7	0,769	0,117	Valid
	LK 8	0,707	0,117	Valid
	LK 9	0,579	0,117	Valid
	LK 10	0,686	0,117	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2019

Seperti telah dikemukakan pada Tabel 4.3 diperoleh nilai r_{hitung} dari semua item pada validitas $> r_{tabel}$, maka butir-butir instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua butir instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan akuntan publik, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan lingkungan kerja dinyatakan valid sehingga pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket penelitian dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan pengukuran “*One Shot*” atau pengukuran sekali saja yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan

pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Menurut Nunnally (1960) dalam Ghozali (2006), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* kita dapat mengetahui apakah variabel tersebut reliabel atau tidak. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini (Ghozali, 2006):

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka jawaban responden tersebut dapat dikatakan “reliabel”
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka jawaban responden tersebut dapat dikatakan “tidak reliabel”

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>AlphaCronbach</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Akuntan Publik	0,944	0,6	Reliabel
Penghargaan Finansial	0,886	0,6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,767	0,6	Reliabel
Kepribadian	0,879	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,868	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, diperoleh nilai nilai *AlphaCronbach* dari semua variabel penelitian yaitu akuntan publik, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan lingkungan kerja menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga kuesioner reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi sehingga diperoleh model regresi dari metode kuadrat terkecil yang menghasilkan estimator linier tidak bias. Model regresi yang diperoleh berdistribusi normal dan terbebas dari gejala multikolieneritas, dan heteroskedastisitas.

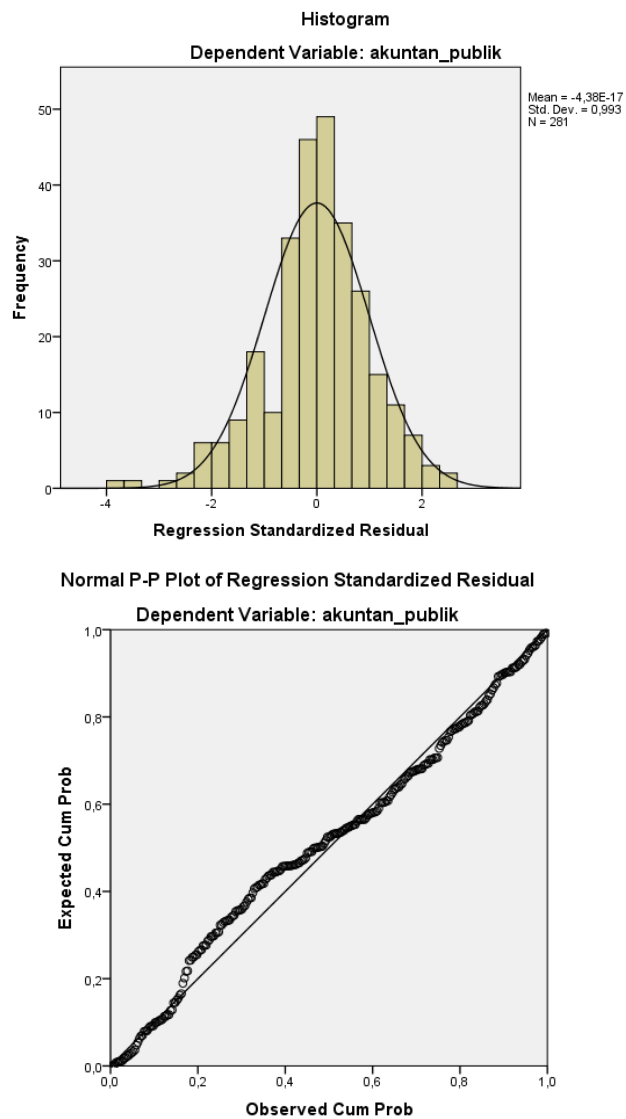
4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan melihat *probability plot* pada analisis grafik dan uji *Kolmogorof-Smirnov* (uji K-S). Kriteria dalam menganalisis grafik *probability plot* yaitu:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka ini menunjukkan pola distribusi normal, maka model persamaan memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh di atas garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram maka ini tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model persamaan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan melihat *probability plot* pada analisis grafik dapat ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Histogram dan *probability plot*



Sumber: hasil olah data, 2019

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka ini menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model persamaan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* (uji K-S) dapat diunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		281
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,065

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,065. Dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,065 > 0,05$), maka H_0 diterima; yang berarti data terdistribusi secara normal. Dengan demikian uji normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model persamaan ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali,2001). Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi (*tolerance*) pada tabel "*Coefficient*" dengan kriteria:

- Jika nilai toleransi (*tolerance*) $>$ atau lebih besar 10%, tidak ada kolerasi antara variabel independen, yang artinya tidak terjadi multikolinierialitas.
- Jika nilai toleransi (*tolerance*) $<$ atau lebih kecil 10%, ada kolerasi antara variabel independen, yang artinya terjadi multikolinierialitas.

Selain itu kita dapat melihat dari nilai VIF pada tabel yang sama dengan kriteria:

- Jika nilai VIF < 10, maka tidak ada korelasi antara variabel independen, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai VIF > 10, maka terjadi korelasi antara variabel independen, yang berarti terjadi multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial	0,726	1,378
Pertimbangan Pasar Kerja	0,700	1,429
Kepribadian	0,478	2,094
Lingkungan Kerja	0,419	2,389

Sumber: Hasil olah data, 2019

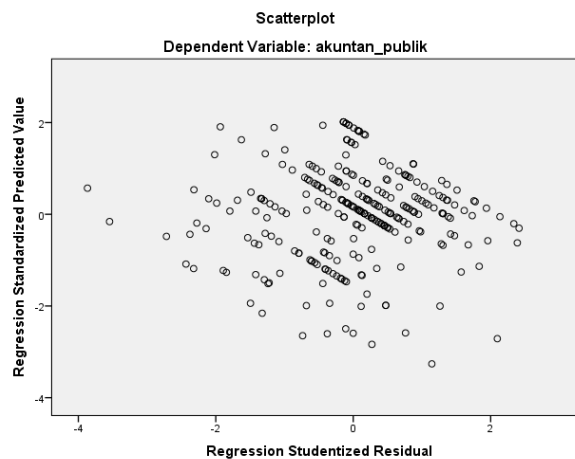
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 atau < 1 dan untuk nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Tolerance* dan VIF, model regresi tidak mengandung multikolinieritas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Analisis grafik plots (*scatterplot*) dapat digunakan untuk melakukan uji heterokedastisitas. Dasar analisis yang digunakan yaitu (Aprilyan, 2011):

- Melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang diatur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka akan mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data, 2019

Melalui grafik *scatter plot* pada gambar 4.2 di atas maka dapat dilihat pola penyebaran data yang ada. Pada gambar 4.2 tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka dari pola penyebaran ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga pada penelitian ini asumsi Heteroskedastisitas terpenuhi.

4.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Keterangan
0,544	Variabel independen memiliki pengaruh sebesar 54,4% terhadap variabel dependen

Sumber: Hasil olah data, 2019

Nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0.544 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan lingkungan kerja mampu menjelaskan variabel pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik sebesar 54,4% sedangkan sisanya 45,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen diatas.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

4.6.1.1 Persamaan Regresi Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik maka dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan *software spss 22.0*.

Hasil perhitungan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,842	1,100		2,582	0,010
	Penghargaan Finansial	0,215	0,081	0,126	2,667	0,008
	Pertimbangan Pasar Kerja	0,162	0,077	0,102	2,115	0,035
	Kepribadian	0,665	0,073	0,534	9,143	0,000
	Lingkungan Kerja	0,097	0,048	0,127	2,039	0,042

a. Dependent Variable: Akuntan Publik

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan data diatas maka dapat dikatakan persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = 2,842 + 0,215X_1 + 0,162X_2 + 0,665X_3 + 0,097X_4 + e$$

Artinya:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,842 menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan variabel independen (penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan lingkungan kerja) maka variabel dependen (pemilihan karir di lingkungan akuntan publik) bernilai konstan.
- b. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,215 artinya jika kualitas dari dimensi X1 mengalami peningkatan, maka pemilihan karir di lingkungan akuntan publik akan naik dengan asumsi variabel lain konstan.

- c. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,162 artinya jika kualitas dari dimensi X2 mengalami peningkatan, maka pemilihan karir di lingkungan akuntan publik akan naik dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,665 artinya jika kualitas dari dimensi X3 mengalami peningkatan, maka pemilihan karir di lingkungan akuntan publik akan naik dengan asumsi variabel lain konstan.
- e. Nilai koefisien regresi X4 sebesar 0,097 artinya jika kualitas dari dimensi X4 mengalami peningkatan, maka pemilihan karir di lingkungan akuntan publik akan naik dengan asumsi variabel lain konstan.

4.6.1.2 Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	P-value	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,215	0,008	H1 diterima
Pertimbangan Pasar Kerja	0,162	0,035	H2 diterima
Kepribadian	0,665	0,000	H3 diterima
Lingkungan Kerja	0,097	0,042	H4 diterima

Sumber : Hasil olah data, 2019

Penjelasan hasil uji pada tabel di atas akan dijelaskan pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a. Nilai p-value pada variabel penghargaan finansial (X1) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,008, yang mana $0,008 < \text{probabilitas signifikansi } \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir di lingkungan akuntan publik dinyatakan **diterima**.
- b. Nilai p-value pada variabel pertimbangan pasar kerja (X2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,035, yang mana $0,035 < \text{probabilitas signifikansi } \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir di lingkungan akuntan publik dinyatakan **diterima**.
- c. Nilai p-value pada variabel kepribadian (X3) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang mana $0,000 < \text{probabilitas signifikansi } \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir di lingkungan akuntan publik dinyatakan **diterima**.
- d. Nilai p-value pada variabel lingkungan kerja (X4) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,042, yang mana $0,042 < \text{probabilitas signifikansi } \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir di lingkungan akuntan publik dinyatakan **diterima**.

4.6.1.3 Pengujian Uji F

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah model penelitian yang digunakan fit atau tidak. Dengan tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini sebesar 0,05. Adapun hasil uji F pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji F

Nilai sig.	Keterangan
0,000 (0,000<0,05)	Model Fit

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,000. Dikarenakan hasil uji F yang semakin kecil nilai signifikansi F maka semakin kecil pula tingkat kesalahan model penelitiannya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki tingkat kesalahan yang rendah sehingga penelitian ini memiliki model regresi yang fit.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik

Penghargaan finansial merupakan imbalan atau kompensasi yang didapat seorang individu yang menjadikannya sebagai daya tarik utama seseorang untuk berkarir. Gaji merupakan alat ukur untuk menilai jasa yang telah diberikan oleh karyawan dengan imbalan yang diperolehnya. Perusahaan menggunakan gaji sebagai alat untuk memuaskan karyawannya atas jasa yang telah mereka berikan.

Menurut Reha dan Lu (1985), gaji merupakan penghargaan yang berwujud finansial. Tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh gaji.

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh signifikan antara penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lingkungan Akuntan Publik. Wheeler (1993) menemukan bahwa orang-orang bisnis, psikologi, dan bidang pendidikan selain akuntansi beranggapan bahwa akuntansi menawarkan penghasilan yang lebih tinggi daripada pekerjaan dalam bidang pemasaran, manajemen umum, keuangan dan perbankan. Berdasarkan hal inilah penghargaan finansial mendorong minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2011), Sari (2013), Setiyani (2005), Yanti (2014) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi secara signifikan dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Setiyati (2005) dalam penelitiannya mengatakan bahwa mahasiswa dalam menjalankan profesi mereka mengharapkan gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan dana pensiun.

Berbeda dengan konsep duniawi, Penghargaan finansial dalam konsep Islam menekankan pada dua aspek, yaitu dunia dan akherat. Tetapi hal yang paling penting, adalah bahwa penekanan kepada akherat itu lebih penting daripada penekanan terhadap dunia (dalam hal ini materi) sebagaimana semangat dan jiwa Al-Qur'an surat *Al-Qhashsash* ayat 77.

Surat *At-Taubah* 105 menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk bekerja, dan Allah pasti membalas semua apa yang telah kita kerjakan. Yang paling unik dalam ayat ini adalah penegasan Allah bahwa motivasi atau niat bekerja itu mestilah benar. Sebab kalau motivasi bekerja tidak benar, Allah akan membalas dengan cara memberi azab. Sebaliknya, kalau motivasi itu benar, maka Allah akan membalas pekerjaan itu dengan balasan yang lebih baik dari apa yang kita kerjakan.

4.7.2 Pengaruh Pertimbangan Pangsa Pasar terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dalam melihat berbagai aspek dari suatu pekerjaan. Individu dapat menilai peluang dan baik buruknya suatu pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan empat pernyataan yang dimodifikasi dari Andersen (2012) yaitu:

- 1) Keamanan kerja lebih terjamin (tidak mudah diPHK). Mahasiswa berharap dengan memilih bekerja sebagai akuntan publik dapat meningkatkan rasa keamanan kerja karena rendahnya tingkat PHK. Mahasiswa memiliki ketakutan karena mengingat kasus pemutusan hubungan kerja atau PHK yang pernah ada.
- 2) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui. Wheeler (1983) dalam penelitiannya mengatakan bahwa lapangan kerja bidang akuntansi lebih baik dibandingkan dengan bidang bisnis lainnya.
- 3) Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.

- 4) Akuntan publik masih dibutuhkan di Indonesia. Menurut Validnews.id Indonesia masih membutuhkan akuntan publik profesional dalam jumlah lebih banyak ke depannya. Hal ini dikarenakan dari rata-rata lulusan akuntan per tahun sebesar 35.000 mahasiswa tercatat hanya 24.000 lulusan akuntan yang berprofesi sebagai akuntan internasional.

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh signifikan antara pertimbangan pangsa pasar terhadap persepsi pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk bekerja di Kantor Akuntan Publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carpenter dan Strawser (1970); Zikmund dkk (1997); Horowitz dan Riley (1990); menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tinggi di antara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa. Penelitian Putra (2011) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berprofesi sebagai akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap pemilihan karir.

Sebagai muslim kita diharuskan untuk memilih pekerjaan yang halal dan merasa mampu dalam mengerjakan pekerjaan yang akan dipilih saat bekerja. Hal ini layak diperhatikan saat kita memilih pekerjaan.

4.7.3 Pengaruh Kepribadian terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik

Kepribadian adalah tingkah laku seorang individu dalam menentukan dan merespon sesuatu terhadap lingkungannya.

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lingkungan akuntan publik. Kepribadian yang tepat dengan karakter yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan publik dirasa sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam penentuan profesi. Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya kepribadian yang sesuai dengan profesi tersebut mampu memunculkan rasa ketertarikan, sehingga mampu menjadi faktor pendorong minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir untuk bekerja sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chan (2012) menunjukkan bahwa personalitas (kepribadian) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eldiana (2018) kepribadian tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Syariat islam telah mengajarkan bahwa dalam bekerja seorang muslim harus memiliki akhlak-akhlak yang mulia. Seorang muslim harus kuat dalam mengerjakan kewajiban kerja, kuat dalam menunaikan apa yang wajib di selesaikan, juga kuat dalam arti maknawi seperti kuat berpikir dan fokus dalam menyelesaikan kesulitan yang dijumpai dalam pekerjaan. Seorang muslim juga dituntut untuk amanah dalam bekerja seperti tepat waktu dalam mengerjakan

pekerjaannya, menjauhi tipu-menipu dalam bekerja, dan tidak memanfaatkan waktu kerja untuk kepentingan pribadi. Seorang muslim juga harus maksimal dalam bekerja Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ”Sesungguhnya Allah Mencintai jika salah seorang di antara kalian mengerjakan pekerjaan kemudian dia membaguskan pekerjaannya.” (Hadis hasan lighairihi, Ash-shahihah:1113). Seorang muslim juga harus ikhlas, mematuhi aturan pekerjaan, dan tetap melaksanakan kewajiban agamanya dalam bekerja.

4.7.4 Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan (Chan,2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk bekerja di lingkungan akuntan publik. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktifitas seseorang dalam bertugas. Mahasiswa menganggap bahwa memilih profesi sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan lebih memberikan banyak kesempatan untuk berkembang karena terdapat banyak tantangan, pekerjaan yang tidak rutin, lebih bervariasi. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang memberikan banyak tekanan karena adanya batasan waktu yang mengharuskan seorang akuntan publik sering lembur untuk mengerjakan tugas dari klien. Bekerja sebagai akuntan publik juga terdapat kompetensi yang tinggi antara karyawannya. Sedangkan bekerja

sebagai akuntan pendidik dan akuntan pemerintah pekerjaannya lebih rutin dibanding karir yang lain.

Penelitian Setiyani (2005) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih berprofesi sebagai akuntan publik lebih mempertimbangkan faktor lingkungan kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulistyawati, Ernawati, dan Sylviana (2013) membuktikan bahwa ada perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir lingkungan kerja merupakan hal-hal yang bisa menyebabkan perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir.

Sebagai penduduk dengan mayoritas muslim di dunia akan sangat baik jika lingkungan kerja islami diterapkan di KAP-KAP yang ada sehingga lingkungan kerja mejadi lebih nyaman dan aman.

Penelitian ini menunjukkan seluruh variabel baik variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik. Namun dalam ajaran islam yang mengatur segala hal yang ada di kehidupan dunia dan akhirat variabel-variabel tersebut bukan semata-mata merupakan hal yang menentukan seseorang dalam memilih karirnya karena Allah SWT berjanji akan memberikan imbalan di dunia dan akhirat jika kita bekerja dengan niat untuk melaksanakan perintah Allah SWT sehingga dalam bekerja selalu mengedepankan takwa kepada Allah SWT. Sebagai muslim, kita diajarkan untuk melakukan sesuatu tidak semata-mata melihat dari sisi dunia ataupun materi karena jika kita melaksanakan kegiatan karena Allah SWT maka kehidupan di dunia akan dimudahkan oleh Allah SWT. Sejak kecil seorang

muslim diajarkan untuk selalu mengingat Allah SWT dalam setiap langkahnya mengambil keputusan sehingga penelitian yang meneliti mengenai perbedaan antara muslim dan non muslim dalam pengambilan keputusannya untuk bekerja layak untuk diteliti. Dari penelitin tersebut kita bisa mengetahui apakah masyarakat Indonesia yang merupakan jumlah penduduk muslim nomor satu didunia sudah menerapkan nilai-nilai islami dalam kehidupannya sehari-hari.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terkait hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, berikut kesimpulan dari penelitian ini :

- 1) Hasil analisis data menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
- 2) Hasil analisis data menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
- 3) Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
- 4) Hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di lingkungan akuntan publik. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya peneliti mengharapkan untuk mempertimbangkan variabel lainnya yang akan mungkin mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir di lingkungan akuntan publik. Hal ini diperlukan guna meningkatkan akurasi hasil dapat lebih sempurna dari penelitian ini yang diperoleh dimasa yang akan datang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel sehingga hasil yang didapatkan dapat digeneralisir untuk kelompok yang lebih luas dan kesimpulan yang diambil semakin akurat.
3. Menurut Mawdudi (1996), agama Islam merupakan pedoman hidup yang lengkap yang bersifat permanen dan universal. Konsep Islam sangatlah luas mencakup berbagai bidang kehidupan diantaranya agama, ibadah, akidah, ekonomi, pendidikan, sosial, ilmu dan kebudayaan, serta masih banyak lagi lainnya (Nata,2010). Menurut Nata, dalam bidang ekonomi misalnya Islam menganjurkan keseimbangan antara dunia dan akhirat. Tidak diperbolehkan hanya mengejar dunia saja kemudian melupakan agama, atau hanya mengejar akhirat saja dan menjauhi kehidupan dunia, sehingga terpisah antara urusan dunia dan urusan agama (sekuleristik). Oleh karena itu, agama Islam tidak hanya mengatur *habluminallah* tetapi juga *habluminannas* (Ghozali, 2002, dalam Prasetyoningrum, 2010). Sebagai pedoman hidup yang lengkap, Islam memberikan Al-Qur'an sebagai pedoman membedakan antara yang benar dan yang batil. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan membedakan antara responden muslim dan non muslim

dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik karena mayoritas rakyat Indonesia beragama Islam dan dengan melakukan perbandingan tersebut diharapkan dapat mengetahui apakah masyarakat telah menerapkan Islam dan dijadikan dasar dalam keseharian seorang yang berminat berkarir sebagai akuntan publik muslim yang juga merupakan seorang khalifah Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto D. (2016, 16 Februari). Indonesia Masih Kekurangan Akuntan Publik. *Okezone*. Diambil dari http://economy.okezone.com/read/2016/02/16/320/1313169/indonesia_mah_kekurangan_akuntan_profesional.
- Ajzen, I. (1998). Model Of Human Social Behaviour and Their Application to Health. *Psychology and health*, hal 735-739
- Andersen, W. (2012). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UNIDUS, UNISBANK, STIE TOTALWin dan Mahasiswa PPA UNDIP). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Aprilyan, L. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik*. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ardianto, N. (2014). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arifianto, F., dan Sukanti. (2014). Pengaruh motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Nominal*, vol. 3 no 2.
- Astuti, A. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Universtas Kristen Satya Wacana : Salatiga
- Dessler, G. (2013). *Human Resource Management* (Edisi ke-13). Florida: Pearson.
- Eldiana, I. R. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Estari, I. G. A. K., dan Yadnyana, I. K. (2013). Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonom Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, hal 195-211.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Edisi ke-4). Semarang: Universitas Diponegoro
- Hakim, A. (2010). *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). *E-jurnal Universitas Negeri Padang*, hal 1-29.
- Hayes, R., Wallage, P., dan Gortemarker, H. (2014). *Principles of auditing an introduction to international standards of auditing* (Edisi Ketiga). London: Pearson
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 April 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia Kekurangan Akuntan Publik. (2019, 25 Januari). *Validnews*. Diambil dari http://ww.validnewsiid/indonesia_kekurangan_akuntan_publik
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (t.t). Diambil pada Desember 2018, dari KBBI Online: <https://kbbi.web.id>
- Kurningsih, R. S. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Profesional*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mahmud, A. (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol 3 no. 1.
- Meliana, S. A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Mahasiswa Akuntansi. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UMRAH dan mahasiswa akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang). *E-jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*, hal 1-23.
- Merdekawati, D. P., dan Sulistyawati A. I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Aset*, hal. 9-19.
- Oktavia, M. (2005). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier Bagi Mahasiswa Kuntansi*. (Studi Survei Pada Universitas Widyatama Di Bandung). Universtas Widyatama: Bandung
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *UU No 14 tahun 2005 tentang Akuntan Pendidik*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (t.t). Diambil pada Desember 2018, dari KBBI Online: <https://kbbi.web.id>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2011). *UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2015). *PP No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik*. Jakarta.
- Pujininrum, I. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor Atas Penyimpangan Perilaku Dalam Audit*. (Studi

- Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). Universitas Diponegoro: Semarang.
- Puspitarini, D., dan Kusumawati, F. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Investasi*, hal 46-63.
- Putra, W. E. (2011). Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Investasi*, hal 1-13.
- Rachmawati, R. D. (2018). *Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Profesi Akuntan*. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Rahayu, S. Sudaryono, E. A., dan Doddy Setiawan. (2003). Persepsi Mahasiswa Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya*, 16-17 Oktober.
- Ramdani, R.F. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rifky, L.U. (2019, 20 Maret). Jumlah akuntan masih jauh dari kebutuhan. Neraca. Diambil dari https://www.neraca.co.id/article/37841/jumlah_akuntan_publik_masih_jauh_dari_kebutuhan
- Sari, M. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, vol 13 no. 2
- Setiyani, R. (2005). *Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik*. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Pulau Jawa). Tesis S2 Universitas Diponegoro.
- Stolle, C. D. (1976). Timing of Office Visit: A Factor in Public Accounting Job Selection. *American Accounting Review*, hal 139-141
- Sulistiani, D. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory Of Planned Behavior*. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). Semarang: Universitas Diponegoro
- Sulistiyawati, A. I., Ernawati, N., dan Sylviana, N. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, hal 86-98.
- Wicaksono, E. (2011). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karier Profesi Akuntan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widyasari, Y. (2010). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karier*. (Studi Pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wildan, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik*. (Studi Kasus

Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Uhammadiyah Surakarta: Surakarta.

Winkel, dan Hastuti. (2015). *Teori pemilihan karier Holland*. Academia. Diambil dari

https://www.academia.edu/29403380/Teori_Pemilihan_Karier_Holland_

Yanti, N. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru). *Jurnal Jom FEKON*, hal 1-15.

Yendrawati, R. (2007). Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Fenomena*, hal 176-192.



LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb Kepada Responden yang terhormat,
Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, saya Endah Arum Wangi, yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir di Lingkungan Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi yang ada di DIY dan Jawa Tengah)”.

Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1). Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Saudara/i untuk bersedia mengisi kuisisioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini.

Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban.

A. Identitas Responden

1. Nama: (tidak wajib)
2. Semester:
3. Universitas:
4. Jenis kelamin:

Mohon di isi dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu skala 1 s.d 4 dengan keterangan sebagai berikut:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = setuju

4 = sangat setuju

B. Item Pertanyaan

1. Akuntan Publik

Kegiatan		1	2	3	4
Anda memilih karir akuntan publik karena:					
1	Saya ingin menjadi akuntan publik yang kompeten dibidangnya				
2	Saya berusaha menggali dan menemukan banyak hal tentang profesi akuntan publik				
3	Saya bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik				
4	Saya senang mencari informasi terkait akuntan publik				
5	Saya memiliki tujuan untuk menjadi akuntan publik				

2. Penghargaan Finansial

Kegiatan		1	2	3	4
Dalam memilih karir sebagai akuntan publik di KAP, saya mengharapkan hal-hal sebagai berikut:					
1	Gaji yang tinggi				
2	Tersedianya dana pensiun				
3	Tersedianya insentif				
4	Tersedianya bonus				

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Kegiatan		1	2	3	4
Saya memilih karir sebagai akuntan publik karena menurut saya profesi tersebut:					
1	Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah diPHK)				
2	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui				
3	Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh				
4	Akuntan publik masih dibutuhkan di Indonesia				

4. Kepribadian

Kegiatan		1	2	3	4
Saya memilih bekerja sebagai akuntan publik karena didukung oleh:					
1	Sikap saya yang teliti, jujur, skeptis, disiplin, dan bertanggung jawab.				
2	Motivasi untuk bekerja di KAP				
3	Kompetensi (pengetahuan dan keahlian profesional) yang saya miliki				
4	Perilaku profesional (patuh terhadap undang-undang dan regulasi yang berlaku) yang saya miliki				
5	Minat terhadap profesi akuntan publik				

5. Lingkungan Kerja

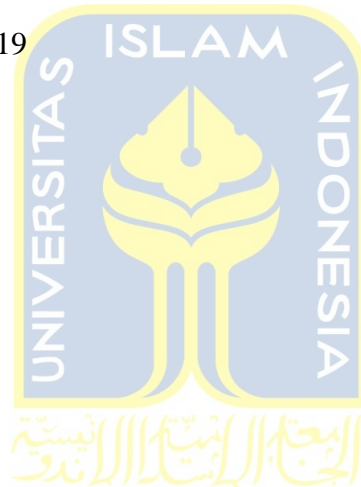
Kegiatan		1	2	3	4
Saya memilih bekerja sebagai akuntan publik karena lingkungan kerja yang:					
1	Lingkungan kerja atraktif dan menyenangkan				
2	Lingkungan kerja yang tenang				
3	Keamanan di tempat kerja				
4	Tersedianya fasilitas yang lengkap				
5	Banyak tantangan pekerjaan				

6	Kebersihan tempat kerja				
7	Tingkat kompetisi kerja tinggi				
8	Tekanan kerja yang tinggi sehingga sering lembur				
9	Hubungan dengan rekan kerja yang harmonis				
10	Peraturan kerja yang terinci				

Demikian pertanyaan dari kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih pada Saudara/i atas kesediannya menjawab kuesioner ini.

Yogyakarta, Januari 2019

Peneliti



LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Data Hasil Jawaban Responden

Variabel Akuntan Publik (Y)

Responden	AP1	AP2	AP3	AP4	AP5	Total AP	Rata-rata
1	3	2	2	2	3	12	2,4
2	3	3	2	3	2	13	2,6
3	4	3	3	3	3	16	3,2
4	4	4	4	3	3	18	3,6
5	4	4	4	4	4	20	4
6	3	2	2	2	3	12	2,4
7	3	2	3	3	4	15	3
8	2	2	2	2	2	10	2
9	2	2	2	3	2	11	2,2
10	4	3	3	3	2	15	3
11	3	3	3	2	3	14	2,8
12	3	3	3	2	3	14	2,8
13	4	4	3	3	4	18	3,6
14	4	4	4	4	3	19	3,8
15	3	3	3	4	3	16	3,2
16	2	2	2	2	2	10	2
17	3	3	2	2	2	12	2,4
18	4	4	4	4	3	19	3,8
19	2	2	2	2	2	10	2
20	2	2	1	1	2	8	1,6
21	4	3	3	3	4	17	3,4
22	3	3	4	3	2	15	3
23	4	4	4	4	4	20	4
24	4	3	4	4	4	19	3,8
25	4	3	3	3	3	16	3,2
26	4	4	4	4	4	20	4
27	4	4	3	4	2	17	3,4
28	4	4	4	4	4	20	4
29	4	4	3	4	4	19	3,8
30	4	4	4	4	4	20	4
31	2	2	2	2	2	10	2
32	2	2	2	1	1	8	1,6
33	4	4	4	4	4	20	4
34	4	4	4	4	3	19	3,8
35	3	3	3	3	3	15	3
36	4	4	4	3	4	19	3,8

37	3	3	3	3	3	15	3
38	2	2	2	2	2	10	2
39	3	3	3	4	3	16	3,2
40	3	2	2	2	2	11	2,2
41	4	4	3	3	4	18	3,6
42	3	3	3	3	3	15	3
43	2	2	2	2	2	10	2
44	3	3	3	3	3	15	3
45	3	3	3	3	3	15	3
46	3	3	3	3	3	15	3
47	3	3	3	3	3	15	3
48	4	3	3	3	3	16	3,2
49	4	3	4	3	3	17	3,4
50	4	3	4	4	4	19	3,8
51	2	2	1	1	1	7	1,4
52	3	3	3	3	3	15	3
53	3	4	4	3	4	18	3,6
54	2	2	2	2	2	10	2
55	4	3	3	3	3	16	3,2
56	2	3	3	2	2	12	2,4
57	4	4	4	4	4	20	4
58	2	2	2	2	2	10	2
59	4	4	4	4	4	20	4
60	4	4	4	4	3	19	3,8
61	2	2	2	2	2	10	2
62	1	1	1	1	1	5	1
63	3	3	3	3	3	15	3
64	2	2	3	3	2	12	2,4
65	2	2	2	2	2	10	2
66	4	4	4	4	4	20	4
67	4	4	4	4	4	20	4
68	3	3	2	2	3	13	2,6
69	4	4	4	4	4	20	4
70	2	2	2	2	2	10	2
71	3	3	3	3	3	15	3
72	3	3	3	3	3	15	3
73	4	3	3	3	4	17	3,4
74	3	3	3	3	3	15	3
75	4	4	4	4	4	20	4
76	4	4	4	4	4	20	4
77	4	3	3	4	3	17	3,4
78	4	3	2	2	2	13	2,6
79	3	4	4	3	3	17	3,4

80	3	3	3	3	2	14	2,8
81	1	1	2	1	4	9	1,8
82	4	3	3	3	3	16	3,2
83	3	3	3	3	3	15	3
84	4	2	3	3	3	15	3
85	4	4	4	4	3	19	3,8
86	2	2	2	2	2	10	2
87	3	3	2	2	3	13	2,6
88	3	3	3	3	3	15	3
89	3	2	3	2	2	12	2,4
90	3	3	3	3	3	15	3
91	3	3	3	3	3	15	3
92	4	2	2	2	4	14	2,8
93	4	4	4	4	3	19	3,8
94	4	3	3	3	3	16	3,2
95	4	4	4	4	3	19	3,8
96	2	2	2	2	2	10	2
97	4	4	4	4	4	20	4
98	3	2	2	2	1	10	2
99	3	2	2	2	2	11	2,2
100	2	2	2	3	2	11	2,2
101	3	3	3	3	2	14	2,8
102	4	4	3	4	4	19	3,8
103	4	3	2	2	1	12	2,4
104	4	3	3	3	3	16	3,2
105	2	2	2	2	2	10	2
106	3	3	3	3	2	14	2,8
107	4	2	2	3	3	14	2,8
108	4	3	3	3	3	16	3,2
109	3	2	2	2	2	11	2,2
110	4	4	4	4	4	20	4
111	3	3	3	3	3	15	3
112	3	2	2	2	1	10	2
113	2	2	2	2	2	10	2
114	2	2	2	3	1	10	2
115	4	3	3	3	3	16	3,2
116	3	3	3	3	2	14	2,8
117	4	4	4	4	4	20	4
118	4	4	4	4	4	20	4
119	4	4	3	3	4	18	3,6
120	4	3	3	3	3	16	3,2
121	3	3	4	2	3	15	3
122	4	3	4	4	4	19	3,8

123	4	3	3	3	3	16	3,2
124	3	2	2	2	2	11	2,2
125	3	2	2	2	2	11	2,2
126	4	3	4	4	3	18	3,6
127	2	2	2	2	1	9	1,8
128	4	4	4	4	4	20	4
129	3	3	3	3	3	15	3
130	2	2	2	2	2	10	2
131	3	3	3	3	3	15	3
132	2	2	2	2	1	9	1,8
133	3	2	2	2	2	11	2,2
134	3	2	2	2	2	11	2,2
135	4	3	3	3	2	15	3
136	3	3	4	4	3	17	3,4
137	3	3	3	3	3	15	3
138	3	4	4	4	4	19	3,8
139	4	4	3	3	4	18	3,6
140	4	4	4	4	3	19	3,8
141	4	3	3	3	3	16	3,2
142	3	3	3	3	3	15	3
143	4	4	3	3	3	17	3,4
144	4	4	4	4	3	19	3,8
145	4	4	4	3	4	19	3,8
146	3	3	3	3	3	15	3
147	3	3	3	3	3	15	3
148	4	3	3	4	3	17	3,4
149	4	3	4	4	4	19	3,8
150	4	4	4	4	3	19	3,8
151	4	4	4	4	4	20	4
152	1	1	1	1	1	5	1
153	3	3	3	3	3	15	3
154	4	4	3	3	3	17	3,4
155	4	4	4	4	4	20	4
156	3	3	4	3	3	16	3,2
157	2	2	3	2	3	12	2,4
158	4	4	4	4	4	20	4
159	3	2	3	3	3	14	2,8
160	3	3	3	3	3	15	3
161	4	4	4	4	4	20	4
162	1	2	2	1	1	7	1,4
163	4	3	3	3	4	17	3,4
164	1	2	2	2	2	9	1,8
165	4	3	3	3	4	17	3,4

166	3	4	3	3	4	17	3,4
167	2	3	2	2	1	10	2
168	4	3	3	3	4	17	3,4
169	4	3	3	3	4	17	3,4
170	4	3	3	3	3	16	3,2
171	4	4	3	3	4	18	3,6
172	3	3	3	3	3	15	3
173	4	4	4	3	4	19	3,8
174	4	3	3	3	3	16	3,2
175	4	3	3	3	3	16	3,2
176	1	1	1	1	1	5	1
177	3	3	3	3	4	16	3,2
178	2	2	2	2	2	10	2
179	3	4	4	3	4	18	3,6
180	3	3	3	3	4	16	3,2
181	3	3	3	3	3	16	3,2
182	3	3	3	3	4	16	3,2
183	2	2	2	2	2	10	2
184	4	4	3	4	3	18	3,6
185	3	3	3	3	3	15	3
186	3	3	3	3	3	15	3
187	3	4	4	4	4	19	3,8
188	3	3	3	3	3	15	3
189	4	3	3	3	4	17	3,4
190	3	3	3	3	3	15	3
191	3	3	3	3	4	16	3,2
192	3	3	4	4	4	18	3,6
193	3	3	3	3	3	15	3
194	4	3	4	4	4	19	3,8
195	3	3	4	4	4	18	3,6
196	2	2	2	2	2	10	2
197	4	4	4	4	4	20	4
198	3	3	3	4	3	16	3,2
199	3	3	3	3	3	15	3
200	1	2	1	1	2	7	1,4
201	4	3	3	3	4	17	3,4
202	2	2	1	1	1	7	1,4
203	3	2	2	2	3	12	2,4
204	4	4	4	3	3	18	3,6
205	3	2	2	2	3	12	2,4
206	2	1	1	1	2	7	1,4
207	3	3	3	3	3	15	3
208	3	3	3	3	4	16	3,2

209	4	4	4	4	4	20	4
210	3	2	2	2	3	12	2,4
211	4	3	3	3	4	17	3,4
212	3	2	2	2	3	12	2,4
213	3	3	3	3	4	16	3,2
214	4	3	3	3	3	16	3,2
215	3	3	3	3	3	15	3
216	4	3	3	3	3	16	3,2
217	3	3	3	3	3	15	3
218	3	3	3	3	4	16	3,2
219	2	1	1	1	1	6	1,2
220	3	3	2	2	3	13	2,6
221	3	3	3	3	3	15	3
222	2	2	2	2	2	10	2
223	3	3	3	4	3	16	3,2
224	3	3	3	3	3	15	3
225	2	1	1	1	2	7	1,4
226	3	2	2	2	3	12	2,4
227	1	1	1	1	1	5	1
228	3	3	3	3	3	15	3
229	3	3	3	3	4	16	3,2
230	2	2	1	1	2	8	1,6
231	2	1	1	1	2	7	1,4
232	3	3	3	3	3	15	3
233	4	3	3	3	4	17	3,4
234	4	3	4	3	4	18	3,6
235	4	4	4	4	4	20	4
236	3	3	3	4	3	16	3,2
237	3	3	4	3	4	17	3,4
238	1	1	1	1	2	6	1,2
239	3	2	2	2	3	12	2,4
240	4	3	3	3	3	16	3,2
241	3	2	2	2	3	12	2,4
242	3	2	3	3	3	14	2,8
243	3	3	3	3	3	15	3
244	3	3	3	3	3	15	3
245	3	3	3	3	3	15	3
246	4	4	3	3	4	18	3,6
247	4	3	4	3	4	18	3,6
248	1	1	1	1	2	6	1,2
249	4	4	4	3	4	19	3,8
250	3	3	3	3	3	15	3
251	3	3	3	3	3	15	3

252	3	3	3	3	3	15	3
253	4	4	4	3	4	19	3,8
254	3	3	3	4	3	16	3,2
255	1	1	1	2	1	6	1,2
256	2	2	2	2	2	10	2
257	3	3	3	4	4	17	3,4
258	3	3	3	4	4	17	3,4
259	4	3	3	3	4	17	3,4
260	1	2	2	2	2	9	1,8
261	2	1	1	2	2	8	1,6
262	3	3	3	3	3	15	3
263	1	2	1	1	2	7	1,4
264	3	3	3	3	3	15	3
265	3	3	3	4	3	16	3,2
266	3	3	3	3	3	15	3
267	1	1	2	1	1	6	1,2
268	2	1	2	1	2	8	1,6
269	3	3	3	3	3	15	3
270	2	2	2	2	1	9	1,8
271	1	2	1	1	2	7	1,4
272	2	2	2	2	2	10	2
273	4	3	3	3	3	16	3,2
274	2	3	2	2	3	12	2,4
275	1	1	1	1	1	5	1
276	4	3	3	3	4	17	3,4
277	4	3	4	4	4	19	3,8
278	3	3	3	3	3	15	3
279	1	1	1	1	1	5	1
280	3	2	2	2	3	12	2,4
281	2	2	2	2	2	10	2

Variabel Penghargaan Finansial (XI)

Responden	PF1	PF2	PF3	PF4	Total PF	Rata-rata
1	4	3	4	4	15	3,75
2	3	3	2	2	10	2,5
3	3	4	4	4	15	3,75
4	3	3	3	3	12	3
5	4	4	4	4	16	4
6	3	4	3	4	14	3,5
7	4	3	4	4	15	3,75
8	4	3	3	3	13	3,25
9	3	2	3	3	11	2,75
10	3	4	3	3	13	3,25
11	3	3	3	2	11	2,75
12	3	3	3	2	11	2,75
13	4	1	3	3	11	2,75
14	4	4	4	4	16	4
15	4	3	3	4	14	3,5
16	3	3	3	2	11	2,75
17	3	4	3	4	14	3,5
18	3	4	4	4	15	3,75
19	3	2	3	3	11	2,75
20	3	3	3	3	12	3
21	4	4	4	4	16	4
22	4	2	4	4	14	3,5
23	4	4	4	4	16	4
24	4	3	3	4	14	3,5
25	4	4	4	4	16	4
26	4	4	4	4	16	4
27	2	2	2	2	8	2
28	4	4	4	4	16	4
29	3	3	3	3	12	3
30	3	3	3	3	12	3
31	3	3	3	3	12	3
32	4	4	4	4	16	4
33	4	4	4	4	16	4
34	4	4	4	4	16	4
35	4	3	4	4	15	3,75
36	3	3	3	3	12	3
37	4	4	3	3	14	3,5
38	2	2	3	3	10	2,5
39	3	4	4	4	15	3,75
40	3	3	3	3	12	3
41	3	3	3	3	12	3

42	3	3	3	3	12	3
43	4	4	4	4	16	4
44	4	3	3	2	12	3
45	3	3	3	3	12	3
46	4	4	4	4	16	4
47	3	3	3	3	12	3
48	4	4	4	4	16	4
49	4	4	3	4	15	3,75
50	4	3	3	4	14	3,5
51	3	3	3	3	12	3
52	3	3	3	3	12	3
53	4	4	4	4	16	4
54	4	3	4	4	15	3,75
55	4	4	4	4	16	4
56	4	3	3	3	13	3,25
57	4	4	4	4	16	4
58	4	4	4	4	16	4
59	3	4	4	4	15	3,75
60	4	4	4	4	16	4
61	2	2	2	2	8	2
62	4	4	4	4	16	4
63	3	3	3	3	12	3
64	4	4	4	4	16	4
65	3	3	3	3	12	3
66	4	4	4	4	16	4
67	4	4	4	4	16	4
68	2	2	3	3	10	2,5
69	3	2	2	2	9	2,25
70	3	2	3	3	11	2,75
71	3	3	3	3	12	3
72	3	3	3	3	12	3
73	3	2	3	3	11	2,75
74	3	3	3	3	12	3
75	3	4	4	4	15	3,75
76	3	1	2	2	8	2
77	4	4	3	3	14	3,5
78	4	4	4	4	16	4
79	4	4	4	4	16	4
80	4	4	4	4	16	4
81	4	4	3	4	15	3,75
82	3	3	3	3	12	3
83	4	4	4	4	16	4
84	4	2	3	3	12	3

85	4	2	3	4	13	3,25
86	4	4	3	4	15	3,75
87	3	3	2	2	10	2,5
88	4	4	4	4	16	4
89	3	3	3	3	12	3
90	3	3	3	3	12	3
91	4	4	4	4	16	4
92	4	4	4	4	16	4
93	4	4	4	4	16	4
94	3	3	3	3	12	3
95	3	3	3	3	12	3
96	2	2	2	2	8	2
97	4	3	4	4	15	3,75
98	4	4	4	4	16	4
99	3	3	3	3	12	3
100	2	2	2	2	8	2
101	4	4	4	4	16	4
102	4	4	4	4	16	4
103	3	2	3	3	11	2,75
104	3	3	3	3	12	3
105	3	3	3	3	12	3
106	4	4	4	4	16	4
107	4	4	4	4	16	4
108	4	4	4	4	16	4
109	3	3	3	3	12	3
110	3	3	3	3	12	3
111	3	3	3	3	12	3
112	4	4	4	4	16	4
113	2	2	2	2	8	2
114	4	4	3	3	14	3,5
115	4	4	4	4	16	4
116	4	3	3	4	14	3,5
117	3	4	3	4	14	3,5
118	3	4	4	4	15	3,75
119	4	3	4	4	15	3,75
120	4	4	4	4	16	4
121	4	4	4	4	16	4
122	4	3	4	4	15	3,75
123	4	4	4	4	16	4
124	4	4	4	4	16	4
125	3	2	3	3	11	2,75
126	3	3	3	3	12	3
127	3	4	3	2	12	3

128	4	4	4	4	16	4
129	3	3	3	3	12	3
130	3	3	3	3	12	3
131	3	3	3	3	12	3
132	4	4	4	4	16	4
133	4	4	4	4	16	4
134	3	3	3	3	12	3
135	3	4	3	3	13	3,25
136	4	4	4	4	16	4
137	4	4	4	4	16	4
138	4	4	3	4	15	3,75
139	3	3	3	3	12	3
140	4	3	4	4	15	3,75
141	3	3	3	3	12	3
142	3	3	3	3	12	3
143	4	3	3	4	14	3,5
144	4	4	4	4	16	4
145	3	3	4	4	14	3,5
146	3	4	4	4	15	3,75
147	3	3	3	3	12	3
148	3	3	3	2	11	2,75
149	3	2	4	3	12	3
150	3	4	4	3	14	3,5
151	4	3	4	4	15	3,75
152	1	1	1	1	4	1
153	4	4	4	4	16	4
154	3	3	3	3	12	3
155	4	4	4	4	16	4
156	4	4	4	4	16	4
157	1	1	1	1	4	1
158	4	4	4	4	16	4
159	3	3	3	3	12	3
160	3	3	3	3	12	3
161	4	3	4	4	15	3,75
162	3	3	3	4	13	3,25
163	4	3	3	4	14	3,5
164	4	3	3	4	14	3,5
165	3	2	4	4	13	3,25
166	4	2	3	4	13	3,25
167	3	2	3	3	11	2,75
168	4	2	3	4	13	3,25
169	4	2	3	3	12	3
170	4	3	3	4	14	3,5

171	4	3	3	3	13	3,25
172	4	2	3	4	13	3,25
173	4	3	4	3	14	3,5
174	4	3	3	4	14	3,5
175	4	2	2	3	11	2,75
176	3	2	2	2	9	2,25
177	4	3	4	4	15	3,75
178	4	2	3	3	12	3
179	4	4	3	4	15	3,75
180	4	3	4	4	15	3,75
181	4	3	3	3	13	3,25
182	3	3	3	3	12	3
183	3	3	3	3	12	3
184	3	3	4	4	14	3,5
185	3	3	3	4	13	3,25
186	3	3	3	3	12	3
187	3	3	3	4	13	3,25
188	4	4	3	4	15	3,75
189	3	3	3	3	12	3
190	3	3	3	3	12	3
191	4	3	4	4	15	3,75
192	3	3	3	4	13	3,25
193	3	3	3	3	12	3
194	4	4	4	4	16	4
195	3	4	3	4	14	3,5
196	2	2	2	2	8	2
197	4	3	3	3	13	3,25
198	3	2	3	3	11	2,75
199	4	3	3	3	13	3,25
200	2	2	2	2	8	2
201	3	3	4	4	14	3,5
202	1	2	2	2	7	1,75
203	4	3	3	3	13	3,25
204	3	3	3	3	12	3
205	4	3	3	3	13	3,25
206	2	1	2	2	7	1,75
207	3	1	3	3	10	2,5
208	3	3	3	3	12	3
209	4	3	4	4	15	3,75
210	4	2	3	3	12	3
211	4	3	4	3	14	3,5
212	4	3	3	3	13	3,25
213	3	2	4	4	13	3,25

214	3	3	3	4	13	3,25
215	4	3	3	4	14	3,5
216	3	3	3	3	12	3
217	3	3	3	3	12	3
218	3	3	3	3	12	3
219	3	3	3	3	12	3
220	3	3	3	4	13	3,25
221	3	3	3	3	12	3
222	3	3	3	3	12	3
223	3	3	3	3	12	3
224	3	3	3	3	12	3
225	2	2	2	2	8	2
226	4	3	3	4	14	3,5
227	2	2	2	2	8	2
228	4	4	3	3	14	3,5
229	3	3	3	3	12	3
230	2	2	2	2	8	2
231	2	2	2	2	8	2
232	3	3	3	4	13	3,25
233	3	3	3	4	13	3,25
234	3	3	4	3	13	3,25
235	4	2	4	4	14	3,5
236	4	4	3	3	14	3,5
237	3	3	3	4	13	3,25
238	3	4	3	3	13	3,25
239	3	3	3	3	12	3
240	3	3	3	3	12	3
241	4	3	3	3	13	3,25
242	3	3	3	4	13	3,25
243	4	3	3	4	14	3,5
244	3	3	3	3	12	3
245	4	3	3	3	13	3,25
246	4	4	3	4	15	3,75
247	3	4	3	4	14	3,5
248	3	2	3	3	11	2,75
249	3	3	3	3	12	3
250	3	3	3	3	12	3
251	3	3	3	3	12	3
252	3	3	3	3	12	3
253	3	3	3	3	12	3
254	3	3	3	4	13	3,25
255	3	3	3	3	12	3
256	2	2	2	2	8	2

257	3	3	3	3	12	3
258	3	3	3	3	12	3
259	4	4	4	4	16	4
260	3	2	2	2	9	2,25
261	2	2	3	3	10	2,5
262	4	3	4	3	14	3,5
263	3	3	3	3	12	3
264	2	2	2	3	9	2,25
265	4	4	3	3	14	3,5
266	3	3	4	3	13	3,25
267	1	1	1	2	5	1,25
268	1	2	2	2	7	1,75
269	3	3	3	4	13	3,25
270	3	3	3	3	12	3
271	2	2	2	2	8	2
272	2	2	3	3	10	2,5
273	3	3	3	4	13	3,25
274	2	2	2	3	9	2,25
275	2	2	2	4	10	2,5
276	3	3	3	3	12	3
277	4	3	3	3	13	3,25
278	3	3	3	3	12	3
279	2	2	1	2	7	1,75
280	4	3	3	4	14	3,5
281	4	2	2	2	10	2,5

الجامعة الإسلامية

Variabel Pertimbangan Pangsa Pasar (X2)

Responden	PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	Total PPK	Rata-Rata
1	3	3	2	4	12	3
2	2	2	2	3	9	2,25
3	4	4	4	4	16	4
4	2	2	2	4	10	2,5
5	4	4	4	4	16	4
6	4	3	2	3	12	3
7	4	4	4	4	16	4
8	3	3	2	2	10	2,5
9	2	3	3	4	12	3
10	4	4	4	3	15	3,75
11	3	3	3	3	12	3

12	3	3	3	3	12	3
13	1	2	1	4	8	2
14	3	4	4	4	15	3,75
15	4	3	2	4	13	3,25
16	2	2	1	3	8	2
17	3	3	2	3	11	2,75
18	4	4	4	4	16	4
19	2	3	3	3	11	2,75
20	4	4	4	2	14	3,5
21	3	3	4	4	14	3,5
22	2	3	4	4	13	3,25
23	4	3	3	4	14	3,5
24	3	4	3	4	14	3,5
25	3	3	2	4	12	3
26	4	4	4	4	16	4
27	2	4	4	4	14	3,5
28	4	4	4	4	16	4
29	4	4	4	4	16	4
30	3	3	3	3	12	3
31	3	3	4	3	13	3,25
32	3	3	3	4	13	3,25
33	4	4	4	4	16	4
34	4	4	4	4	16	4
35	3	3	3	3	12	3
36	3	3	3	4	13	3,25
37	3	3	3	3	12	3
38	2	2	2	2	8	2
39	4	4	4	3	15	3,75
40	3	3	3	3	12	3
41	3	3	3	3	12	3
42	3	3	3	4	13	3,25
43	4	4	4	4	16	4
44	3	3	3	4	13	3,25
45	1	2	1	3	7	1,75
46	4	4	4	4	16	4
47	3	3	3	4	13	3,25
48	3	3	3	4	13	3,25
49	3	4	4	3	14	3,5
50	4	4	4	4	16	4
51	2	2	3	4	11	2,75
52	4	2	2	3	11	2,75
53	4	4	4	4	16	4
54	2	2	2	3	9	2,25

55	3	3	3	3	12	3
56	3	2	2	4	11	2,75
57	4	4	4	4	16	4
58	3	3	3	4	13	3,25
59	3	4	3	4	14	3,5
60	3	4	3	3	13	3,25
61	2	2	2	2	8	2
62	4	2	1	3	10	2,5
63	3	3	2	3	11	2,75
64	2	2	2	3	9	2,25
65	3	3	3	3	12	3
66	4	4	4	4	16	4
67	4	4	4	4	16	4
68	3	3	3	3	12	3
69	3	3	3	4	13	3,25
70	2	2	3	3	9	2,25
71	2	3	2	3	10	2,5
72	3	3	3	3	12	3
73	2	2	2	4	10	2,5
74	3	3	3	3	12	3
75	4	4	4	4	16	4
76	4	3	3	4	14	3,5
77	3	3	2	4	12	3
78	4	4	3	4	15	3,75
79	3	4	4	4	15	3,75
80	4	4	4	4	16	4
81	4	4	3	3	14	3,5
82	4	3	2	3	12	3
83	4	4	3	3	14	3,5
84	3	3	2	3	11	2,75
85	2	3	2	3	10	2,5
86	3	3	2	2	10	2,5
87	1	2	2	4	9	2,25
88	4	4	4	4	16	4
89	2	3	2	3	10	2,5
90	3	3	2	3	11	2,75
91	4	4	4	3	15	3,75
92	4	4	4	4	16	4
93	3	3	3	4	13	3,25
94	3	3	3	3	12	3
95	2	3	2	3	10	2,5
96	2	2	2	2	8	2
97	2	3	2	4	11	2,75

98	4	4	4	4	16	4
99	3	3	3	3	12	3
100	2	3	1	3	9	2,25
101	3	3	3	3	12	3
102	4	3	3	4	14	3,5
103	3	2	3	3	11	2,75
104	4	3	2	4	13	3,25
105	3	3	3	3	12	3
106	2	3	3	3	11	2,75
107	3	3	3	3	12	3
108	4	4	4	4	16	4
109	2	2	2	3	9	2,25
110	3	3	3	2	11	2,75
111	3	3	3	3	12	3
112	3	3	1	4	11	2,75
113	2	2	2	2	8	2
114	3	3	2	4	12	3
115	4	4	3	4	15	3,75
116	3	3	3	3	12	3
117	3	4	4	4	15	3,75
118	4	4	4	4	16	4
119	2	3	2	4	11	2,75
120	3	3	3	4	13	3,25
121	3	2	3	3	11	2,75
122	4	4	2	4	14	3,5
123	4	4	4	4	16	4
124	3	2	2	2	9	2,25
125	2	2	2	4	10	2,5
126	3	3	3	3	12	3
127	3	3	3	3	12	3
128	4	4	4	4	16	4
129	3	3	3	3	12	3
130	2	2	2	3	9	2,25
131	3	3	2	3	11	2,75
132	2	3	2	3	10	2,5
133	4	4	4	4	16	4
134	3	3	3	3	12	3
135	4	3	2	4	13	3,25
136	3	2	2	3	10	2,5
137	4	4	4	4	16	4
138	3	3	3	3	12	3
139	4	4	4	4	16	4
140	4	4	4	4	16	4

141	2	3	2	4	11	2,75
142	3	3	3	3	12	3
143	4	3	3	4	14	3,5
144	4	4	4	4	16	4
145	4	4	3	3	14	3,5
146	4	4	4	4	16	4
147	3	3	3	3	12	3
148	4	3	2	4	13	3,25
149	2	2	1	4	9	2,25
150	4	3	3	4	14	3,5
151	3	3	4	4	14	3,5
152	1	1	1	1	4	1
153	4	4	4	4	16	4
154	3	3	2	3	11	2,75
155	4	4	4	4	16	4
156	4	3	3	3	13	3,25
157	1	1	1	1	4	1
158	4	4	4	4	16	4
159	2	3	2	4	11	2,75
160	3	2	2	3	10	2,5
161	2	2	1	4	9	2,25
162	3	3	2	4	12	3
163	3	3	2	4	12	3
164	3	2	1	3	9	2,25
165	3	2	2	4	11	2,75
166	2	3	2	4	11	2,75
167	3	4	2	4	13	3,25
168	3	2	3	3	11	2,75
169	3	2	3	3	11	2,75
170	4	4	2	4	14	3,5
171	3	3	3	4	13	3,25
172	2	2	1	4	9	2,25
173	4	3	3	4	14	3,5
174	1	2	3	4	10	2,5
175	4	1	1	3	9	2,25
176	3	2	2	4	11	2,75
177	3	2	1	4	10	2,5
178	3	2	3	4	12	3
179	2	2	1	4	9	2,25
180	3	3	3	4	13	3,25
181	4	3	4	4	15	3,75
182	4	4	2	4	14	3,5
183	3	4	2	4	13	3,25

184	4	4	1	4	13	3,25
185	3	2	2	3	10	2,5
186	3	2	3	4	12	3
187	3	3	3	4	13	3,25
188	4	3	3	4	14	3,5
189	4	3	2	4	13	3,25
190	3	2	3	4	12	3
191	4	3	2	4	13	3,25
192	3	3	3	4	13	3,25
193	3	1	3	4	11	2,75
194	3	2	3	4	12	3
195	3	3	3	4	13	3,25
196	2	2	1	3	8	2
197	3	2	3	3	11	2,75
198	4	3	3	4	14	3,5
199	3	2	3	3	10	2,5
200	2	1	1	2	6	1,5
201	3	3	3	4	13	3,25
202	3	1	2	3	9	2,25
203	4	2	3	4	13	3,25
204	4	3	3	4	14	3,5
205	3	2	2	4	11	2,75
206	2	1	1	3	7	1,75
207	4	3	1	4	12	3
208	4	3	3	3	13	3,25
209	3	3	3	4	13	3,25
210	3	3	3	4	13	3,25
211	3	3	2	4	12	3
212	3	2	1	3	9	2,25
213	3	3	3	3	12	3
214	3	3	2	4	12	3
215	3	3	2	3	11	2,75
216	3	3	3	3	12	3
217	4	2	3	4	13	3,25
218	3	3	3	4	13	3,25
219	3	2	2	4	11	2,75
220	3	3	3	3	12	3
221	3	3	3	4	13	3,25
222	3	3	3	4	13	3,25
223	3	3	3	3	12	3
224	3	3	1	4	11	2,75
225	2	2	2	2	8	2
226	4	3	1	4	12	3

227	3	2	1	4	10	2,5
228	3	3	2	3	11	2,75
229	3	3	3	3	12	3
230	2	1	1	3	7	1,75
231	3	2	1	4	10	2,5
232	4	3	1	4	12	3
233	3	4	3	3	13	3,25
234	3	3	3	4	13	3,25
235	4	3	1	4	12	3
236	3	3	3	3	12	3
237	3	3	2	4	12	3
238	3	3	3	3	12	3
239	3	3	3	3	12	3
240	3	3	3	3	12	3
241	3	3	3	4	13	3,25
242	4	3	4	4	12	3
243	3	2	2	4	11	2,75
244	3	3	3	4	13	3,25
245	4	3	3	3	13	3,25
246	4	3	4	4	15	3,75
247	3	3	3	4	13	3,25
248	4	2	2	3	11	2,75
249	4	4	4	4	16	4
250	4	3	3	4	14	3,5
251	3	3	3	3	12	3
252	3	3	4	4	14	3,5
253	3	3	3	3	12	3
254	2	3	3	4	12	3
255	4	2	2	4	12	3
256	2	2	2	2	8	2
257	3	3	3	3	12	3
258	3	3	3	3	12	3
259	4	3	4	3	14	3,5
260	2	2	2	4	10	2,5
261	3	3	2	2	10	2,5
262	4	4	1	4	13	3,25
263	2	2	2	2	8	2
264	3	3	3	3	12	3
265	4	4	4	4	16	4
266	3	4	3	4	14	3,5
267	2	2	2	2	8	2
268	2	2	2	1	7	1,75
269	3	2	2	3	10	2,5

270	2	2	2	1	7	1,75
271	2	2	2	2	8	2
272	2	2	2	2	8	2
273	3	3	3	4	13	3,25
274	3	3	2	2	10	2,5
275	4	2	2	4	12	3
276	3	3	3	3	12	3
277	4	4	3	4	15	3,75
278	3	3	3	3	12	3
279	3	1	2	2	8	2
280	3	3	3	4	13	3,25
281	4	2	2	4	12	3

Variabel Kepribadian (X3)

Responden	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5	Total KE	Rata-Rata
1	3	4	3	3	3	16	3,2
2	2	3	2	2	3	12	2,4
3	3	2	3	3	3	14	2,8
4	3	4	3	3	4	17	3,4
5	4	4	4	4	4	20	4
6	3	2	3	2	3	13	2,6
7	4	2	3	2	3	14	2,8
8	2	2	2	2	2	10	2
9	4	4	3	3	2	16	3,2
10	3	3	2	3	2	13	2,6
11	3	3	3	3	3	15	3
12	3	3	3	3	3	15	3
13	3	3	3	3	4	16	3,2
14	3	4	4	4	4	19	3,8
15	3	3	3	3	3	15	3
16	2	2	2	2	2	10	2
17	2	3	3	2	3	13	2,6
18	4	4	4	4	4	20	4
19	2	3	3	3	3	14	2,8
20	2	2	2	2	2	10	2
21	3	3	3	4	4	17	3,4
22	4	3	3	4	2	16	3,2
23	3	3	4	3	3	16	3,2
24	3	4	4	3	4	18	3,6
25	2	2	3	2	3	12	2,4
26	4	4	4	4	4	20	4
27	3	3	2	2	4	14	2,8

28	4	4	4	4	4	20	4
29	3	3	3	3	3	15	3
30	3	3	3	3	3	15	3
31	2	3	2	2	2	11	2,2
32	3	2	3	3	2	13	2,6
33	3	4	3	3	4	17	3,4
34	3	4	2	2	4	15	3
35	4	4	4	4	3	19	3,8
36	3	3	3	3	3	15	3
37	3	2	3	2	3	13	2,6
38	2	2	2	2	2	10	2
39	3	3	3	3	3	15	3
40	3	2	2	2	2	11	2,2
41	3	3	3	3	3	15	3
42	3	4	3	3	4	17	3,4
43	3	3	3	3	2	14	2,8
44	3	3	3	3	3	15	3
45	2	2	2	2	3	11	2,2
46	4	3	3	3	3	16	3,2
47	3	4	3	3	4	17	3,4
48	3	3	3	2	3	14	2,8
49	4	3	3	3	4	17	3,4
50	3	4	4	4	4	19	3,8
51	2	1	1	1	1	6	1,2
52	3	4	3	3	3	16	3,2
53	4	4	3	3	3	17	3,4
54	2	2	2	2	2	10	2
55	2	2	2	2	2	10	2
56	1	2	2	1	1	7	1,4
57	4	4	4	4	4	20	4
58	3	2	2	2	2	11	2,2
59	4	4	4	4	4	20	4
60	4	3	4	4	3	18	3,6
61	2	2	2	2	2	10	2
62	2	2	3	1	1	9	1,8
63	4	4	4	3	3	18	3,6
64	2	3	2	2	2	11	2,2
65	2	2	2	2	2	10	2
66	4	4	4	4	4	20	4
67	4	4	4	4	4	20	4
68	2	3	2	2	2	11	2,2
69	3	4	4	3	4	18	3,6
70	2	2	2	2	2	10	2

71	3	3	3	3	3	15	3
72	3	3	3	3	3	15	3
73	3	4	3	3	4	17	3,4
74	3	3	3	3	3	15	3
75	4	4	4	4	4	20	4
76	4	3	2	2	4	15	3
77	3	3	3	3	4	16	3,2
78	4	3	4	3	4	18	3,6
79	4	4	4	4	4	20	4
80	3	2	2	2	3	12	2,4
81	2	1	4	2	1	10	2
82	3	3	3	2	3	14	2,8
83	3	3	3	2	3	14	2,8
84	3	3	3	3	3	15	3
85	4	4	3	4	4	19	3,8
86	2	3	2	2	2	11	2,2
87	3	3	2	3	3	14	2,8
88	3	3	3	3	3	15	3
89	3	2	2	2	2	11	2,2
90	3	3	3	3	3	15	3
91	4	4	4	4	4	20	4
92	3	2	2	2	4	13	2,6
93	3	4	3	3	4	17	3,4
94	3	3	3	3	3	15	3
95	3	2	3	3	2	13	2,6
96	2	2	2	2	2	10	2
97	4	4	4	2	4	18	3,6
98	3	3	3	3	3	15	3
99	2	2	2	2	2	10	2
100	2	1	2	2	2	9	1,8
101	3	3	3	2	3	14	2,8
102	3	4	3	3	4	17	3,4
103	3	2	3	2	2	12	2,4
104	3	4	3	3	3	16	3,2
105	2	2	2	2	2	10	2
106	3	3	3	3	3	15	3
107	4	2	4	3	2	15	3
108	3	3	3	3	4	16	3,2
109	3	3	3	3	3	15	3
110	3	2	3	3	3	14	2,8
111	3	3	3	3	3	15	3
112	3	1	3	3	1	11	2,2
113	2	2	2	2	2	10	2

114	2	2	2	2	2	10	2
115	3	3	3	3	3	15	3
116	3	3	2	3	2	13	2,6
117	4	4	4	4	4	20	4
118	4	4	4	4	4	20	4
119	3	3	3	3	3	15	3
120	4	4	3	3	4	18	3,6
121	3	3	3	3	3	15	3
122	4	4	4	4	4	20	4
123	4	3	4	3	3	17	3,4
124	2	2	2	3	2	11	2,2
125	3	3	2	2	2	12	2,4
126	3	3	3	3	3	15	3
127	3	3	3	2	2	13	2,6
128	4	4	4	4	4	20	4
129	3	3	3	3	3	15	3
130	2	2	2	2	2	10	2
131	3	3	3	3	3	15	3
132	2	2	2	2	1	9	1,8
133	3	3	3	3	2	14	2,8
134	3	2	2	2	3	12	2,4
135	3	2	3	3	3	14	2,8
136	3	3	3	3	3	15	3
137	3	3	3	3	3	15	3
138	3	3	3	3	3	15	3
139	4	3	3	3	3	16	3,2
140	4	3	3	2	2	14	2,8
141	3	3	3	3	3	15	3
142	3	3	3	3	3	15	3
143	3	3	3	3	3	15	3
144	4	3	4	4	4	19	3,8
145	3	3	3	3	3	15	3
146	4	4	4	4	4	20	4
147	3	3	3	3	3	15	3
148	3	4	3	3	3	16	3,2
149	3	4	4	3	4	18	3,6
150	4	4	4	4	4	20	4
151	4	4	4	4	4	20	4
152	1	1	1	1	1	5	1
153	4	4	4	3	3	18	3,6
154	4	4	4	3	4	19	3,8
155	4	4	4	4	4	20	4
156	3	3	3	3	4	16	3,2

157	1	1	1	1	1	5	1
158	4	4	4	4	4	20	4
159	3	2	3	3	3	14	2,8
160	3	3	3	2	3	14	2,8
161	4	3	3	3	4	17	3,4
162	2	3	3	3	2	13	2,6
163	3	4	4	4	4	19	3,8
164	2	3	3	2	3	13	2,6
165	3	3	2	2	4	14	2,8
166	3	4	3	3	4	17	3,4
167	2	1	3	3	2	11	2,2
168	4	3	3	4	3	17	3,4
169	3	3	2	2	3	13	2,6
170	2	4	3	3	4	16	3,2
171	4	3	3	2	4	16	3,2
172	3	4	3	2	3	15	3
173	4	4	3	3	4	18	3,6
174	4	3	3	3	3	16	3,2
175	3	3	3	2	4	15	3
176	2	2	3	2	3	12	2,4
177	3	4	3	3	3	16	3,2
178	4	3	3	3	3	16	3,2
179	3	4	4	3	3	17	3,4
180	3	4	3	4	3	17	3,4
181	4	4	3	3	3	17	3,4
182	4	4	4	4	4	20	4
183	3	3	2	2	2	12	2,4
184	3	3	4	4	3	17	3,4
185	3	4	2	2	3	14	2,8
186	2	4	3	3	4	16	3,2
187	3	4	3	3	4	17	3,4
188	3	3	3	3	4	16	3,2
189	3	4	3	3	4	17	3,4
190	3	4	4	3	4	18	3,6
191	4	4	3	3	4	18	3,6
192	3	4	3	3	3	16	3,2
193	3	3	3	3	3	15	3
194	2	3	3	3	3	14	2,8
195	3	3	3	3	3	15	3
196	2	3	2	2	3	12	2,4
197	3	3	3	3	3	15	3
198	3	3	3	3	3	15	3
199	4	3	3	3	3	16	3,2

200	2	2	1	1	1	7	1,4
201	4	4	3	3	4	18	3,6
202	3	4	2	2	3	14	2,8
203	3	3	3	3	4	16	3,2
204	3	3	3	3	3	15	3
205	3	3	3	3	4	16	3,2
206	1	2	2	2	1	8	1,6
207	3	3	3	3	4	16	3,2
208	2	3	3	3	3	14	2,8
209	3	3	3	3	3	15	3
210	3	3	3	3	3	15	3
211	4	3	4	3	4	18	3,6
212	3	4	3	3	4	17	3,4
213	3	3	3	3	3	15	3
214	3	3	3	3	4	16	3,2
215	3	3	3	3	3	15	3
216	2	3	4	4	4	17	3,4
217	3	4	3	3	4	17	3,4
218	1	3	4	3	4	15	3
219	2	3	2	1	3	11	2,2
220	3	3	3	3	3	15	3
221	3	3	2	2	3	13	2,6
222	3	3	3	3	3	15	3
223	3	3	3	3	3	15	3
224	3	3	3	4	3	16	3,2
225	3	2	3	2	2	12	2,4
226	3	3	3	3	3	15	3
227	2	2	2	2	2	10	2
228	3	3	3	3	3	15	3
229	3	3	3	3	3	15	3
230	2	2	2	2	2	10	2
231	2	3	2	2	3	12	2,4
232	3	3	3	3	3	15	3
233	4	3	4	3	3	17	3,4
234	1	3	2	2	4	12	2,4
235	3	3	3	3	3	15	3
236	3	3	4	4	4	18	3,6
237	3	3	3	3	3	15	3
238	3	3	3	4	4	17	3,4
239	3	3	3	3	3	15	3
240	3	4	3	1	3	14	2,8
241	2	4	2	4	4	16	3,2
242	4	3	3	3	4	17	3,4

243	1	3	3	3	3	13	2,6
244	4	3	3	2	3	15	3
245	3	3	3	4	3	16	3,2
246	3	3	3	1	4	14	2,8
247	4	2	4	1	4	15	3
248	2	2	2	2	3	11	2,2
249	4	3	3	4	4	18	3,6
250	3	3	3	3	3	15	3
251	3	3	3	3	3	15	3
252	4	3	4	4	4	19	3,8
253	4	3	3	3	3	16	3,2
254	1	2	3	3	3	12	2,4
255	3	3	3	3	2	14	2,8
256	3	3	3	2	1	12	2,4
257	3	3	3	3	3	15	3
258	3	3	3	3	3	15	3
259	3	3	3	4	3	16	3,2
260	1	2	2	1	1	7	1,4
261	3	3	3	3	3	15	3
262	4	4	3	2	4	17	3,4
263	2	3	2	2	2	11	2,2
264	3	3	3	3	3	15	3
265	3	3	3	3	3	15	3
266	3	3	3	3	3	15	3
267	2	2	2	1	2	9	1,8
268	1	1	1	1	1	5	1
269	3	2	3	3	3	14	2,8
270	2	2	2	2	1	9	1,8
271	2	1	1	1	1	6	1,2
272	4	4	2	1	1	12	2,4
273	3	4	3	3	4	17	3,4
274	2	3	3	2	3	13	2,6
275	2	2	2	2	3	11	2,2
276	3	4	4	4	3	18	3,6
277	4	3	4	3	4	18	3,6
278	3	2	3	3	3	14	2,8
279	4	4	4	3	3	18	3,6
280	3	4	3	2	4	16	3,2
281	2	2	2	2	2	10	2

Variabel Lingkungan Kerja (X4)

Responden	L K 1	L K 2	L K 3	L K 4	L K 5	L K 6	L K 7	L K 8	L K 9	L K 10	Total LK	Rata- Rata
1	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	25	2,5
2	2	2	4	4	3	2	2	1	3	2	25	2,5
3	3	4	4	4	3	2	1	1	4	2	28	2,8
4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	28	2,8
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8
6	2	3	4	3	2	1	2	1	3	2	23	2,3
7	3	3	4	2	4	2	2	4	2	4	30	3
8	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	21	2,1
9	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	27	2,7
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
13	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	25	2,5
14	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35	3,5
15	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	33	3,3
16	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	24	2,4
17	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	29	2,9
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
19	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	26	2,6
20	3	3	2	3	2	1	1	1	4	2	22	2,2
21	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	35	3,5
22	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34	3,4
23	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	30	3
24	3	3	3	4	4	1	2	2	3	2	27	2,7
25	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	22	2,2
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9
27	2	2	4	2	4	4	4	3	1	2	28	2,8
28	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	34	3,4
29	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	32	3,2
30	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28	2,8
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
32	3	3	3	4	3	1	2	2	4	2	27	2,7
33	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	33	3,3
34	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	3,8
35	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35	3,5
36	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	27	2,7
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
38	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	2,1
39	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	25	2,5

40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
41	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	2,7
42	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33	3,3
43	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	31	3,1
44	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	30	3
45	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	2,1
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
47	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	2,7
48	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	24	2,4
49	4	4	3	3	2	1	2	1	4	2	26	2,6
50	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	3,8
51	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	25	2,5
52	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	26	2,6
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,9
54	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	22	2,2
55	2	3	3	3	2	1	2	1	3	1	21	2,1
56	1	1	3	3	2	3	2	4	1	4	24	2,4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
58	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	2,1
59	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37	3,7
60	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33	3,3
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
62	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	14	1,4
63	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33	3,3
64	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	24	2,4
65	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	27	2,7
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
68	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27	2,7
69	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	36	3,6
70	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	1,9
71	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	32	3,2
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
73	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	25	2,5
74	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30	3
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
76	4	3	2	2	4	1	1	4	4	4	29	2,9
77	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	24	2,4
78	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34	3,4
79	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	3,8
80	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	28	2,8
81	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	35	3,5
82	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	25	2,5

83	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	3,2
84	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	24	2,4
85	4	2	4	3	4	1	3	1	2	4	28	2,8
86	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	24	2,4
87	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	30	3
88	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36	3,6
89	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	25	2,5
90	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
91	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	30	3
92	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	34	3,4
93	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37	3,7
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3,1
95	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	28	2,8
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
97	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37	3,7
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
99	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	24	2,4
100	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	24	2,4
101	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28	2,8
102	3	3	3	4	4	2	2	1	4	3	29	2,9
103	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	2,8
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
105	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	2,8
106	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	2,7
107	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	29	2,9
108	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33	3,3
109	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
110	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	2,9
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
112	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	32	3,2
113	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
114	1	2	4	4	4	2	3	4	2	3	29	2,9
115	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	3,8
116	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	30	3
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
118	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	36	3,6
119	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	25	2,5
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3,1
121	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	32	3,2
122	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34	3,4
123	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	28	2,8
124	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	2,8
125	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	31	3,1

126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
127	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	28	2,8
128	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	2,1
131	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	26	2,6
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
133	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	30	3
134	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	25	2,5
135	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	29	2,9
136	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	24	2,4
137	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	31	3,1
138	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	2,9
139	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9
140	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	34	3,4
141	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	3,2
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
143	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	24	2,4
144	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	32	3,2
145	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	34	3,4
146	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9
147	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	2,7
148	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	28	2,8
149	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	29	2,9
150	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36	3,6
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
152	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
153	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	36	3,6
154	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	32	3,2
155	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	36	3,6
156	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33	3,3
157	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	12	1,2
158	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	32	3,2
159	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	3,1
160	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	23	2,3
161	4	3	3	4	2	1	3	2	4	4	30	3
162	3	4	3	4	1	1	3	2	4	3	28	2,8
163	3	4	3	4	2	1	2	1	4	2	26	2,6
164	3	2	4	3	1	1	3	1	4	2	24	2,4
165	4	3	3	2	1	1	2	2	3	2	23	2,3
166	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	26	2,6
167	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	26	2,6
168	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	28	2,8

169	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	25	2,5
170	3	2	2	4	3	1	2	2	4	2	25	2,5
171	4	3	4	3	1	1	1	1	3	2	23	2,3
172	4	1	3	3	3	1	2	2	4	2	25	2,5
173	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	27	2,7
174	3	4	4	2	2	2	3	2	4	2	28	2,8
175	4	4	3	2	2	1	3	2	4	1	26	2,6
176	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	26	2,6
177	4	4	3	4	2	1	4	3	3	1	29	2,9
178	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	30	3
179	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	32	3,2
180	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	29	2,9
181	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	3,2
182	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	3,4
183	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36	3,6
184	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	32	3,2
185	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	28	2,8
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
187	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	30	3
188	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	32	3,2
189	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
190	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33	3,3
191	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	32	3,2
192	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	29	2,9
193	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	29	2,9
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
195	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35	3,5
196	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30	3
197	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	33	3,3
198	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	26	2,6
199	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	33	3,3
200	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14	1,4
201	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	2,9
202	2	2	3	2	2	1	1	1	3	2	19	1,9
203	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	2,9
204	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	27	2,7
205	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	29	2,9
206	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	19	1,9
207	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	34	3,4
208	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	30	3
209	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	30	3
210	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	30	3
211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3

212	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	2,9
213	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	30	3
214	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26	2,6
215	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	2,9
216	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	2,9
218	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	25	2,5
219	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	22	2,2
220	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30	3
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
222	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
223	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
224	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	2,9
225	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21	2,1
226	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
227	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	18	1,8
228	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
229	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	30	3
230	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23	2,3
231	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	23	2,3
232	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
233	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	26	2,6
234	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
235	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
236	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,1
237	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	30	3
238	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	29	2,9
239	4	3	4	3	3	3	3	2	4	1	30	3
240	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
241	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	2,9
242	4	4	3	2	2	2	2	2	3	1	25	2,5
243	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	27	2,7
244	3	3	3	3	3	1	1	2	4	2	25	2,5
245	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	2,8
246	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	32	3,2
247	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	28	2,8
248	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	23	2,3
249	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	30	3
250	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	27	2,7
251	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	32	3,2
252	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,1
253	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	32	3,2
254	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26	2,6

255	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	22	2,2
256	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	24	2,4
257	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	31	3,1
258	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	31	3,1
259	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	2,9
260	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	17	1,7
261	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	2,8
262	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
263	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	21	2,1
264	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
265	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	30	3
266	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	2,9
267	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	15	1,5
268	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	20	2
269	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
270	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	1,9
271	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22	2,2
272	4	2	3	2	2	1	2	2	4	2	24	2,4
273	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30	3
274	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	25	2,5
275	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	26	2,6
276	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	2,9
277	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
278	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	29	2,9
279	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22	2,2
280	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3,1
281	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25	2,5

LAMPIRAN 3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
akuntan_publik	281	5	20	14,53	3,911
penghargaan_finansial	281	4	16	12,91	2,427
Pertimbangan_pasar_k erja	281	4	16	12,15	2,398
Kepribadian	281	5	20	14,70	3,141
lingkungan_kerja	281	10	40	28,68	5,136
Valid N (listwise)	281				

LAMPIRAN 4
Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Akuntan Publik

Correlations

		ap_1	ap_2	ap_3	ap_4	ap_5	Akuntan_publik
ap_1	Pearson Correlation	1	,786**	,763**	,757**	,711**	,888**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281
ap_2	Pearson Correlation	,786**	1	,860**	,821**	,711**	,921**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281
ap_3	Pearson Correlation	,763**	,860**	1	,875**	,750**	,938**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281
ap_4	Pearson Correlation	,757**	,821**	,875**	1	,707**	,919**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281
ap_5	Pearson Correlation	,711**	,711**	,750**	,707**	1	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	281	281	281	281	281	281
Akuntan_publik	Pearson Correlation	,888**	,921**	,938**	,919**	,859**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	281	281	281	281	281	281

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	281	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	281	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	5

2. Penghargaan Finansial

Correlations

		pf_1	pf_2	pf_3	pf_4	Penghargaan_finansial
pf_1	Pearson Correlation	1	,580**	,689**	,671**	,847**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281
pf_2	Pearson Correlation	,580**	1	,674**	,615**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281
pf_3	Pearson Correlation	,689**	,674**	1	,770**	,900**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	281	281	281	281	281
pf_4	Pearson Correlation	,671**	,615**	,770**	1	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	281	281	281	281	281
Penghargaan_finansial	Pearson Correlation	,847**	,837**	,900**	,880**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	281	281	281	281	281

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	281	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	281	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	4

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Correlations

		ppk_1	ppk_2	ppk_3	ppk_4	Pertimbangan_pasar_kerja
ppk_1	Pearson Correlation	1	,576**	,453**	,395**	,782**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281
ppk_2	Pearson Correlation	,576**	1	,644**	,388**	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281
ppk_3	Pearson Correlation	,453**	,644**	1	,258**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	281	281	281	281	281
ppk_4	Pearson Correlation	,395**	,388**	,258**	1	,631**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	281	281	281	281	281
Pertimbangan_pasar_kerja	Pearson Correlation	,782**	,854**	,798**	,631**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	281	281	281	281	281

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	281	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	281	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	4

4. Kepribadian

Correlations

		k_1	k_2	k_3	k_4	k_5	Kepribadian
k_1	Pearson Correlation	1	,559**	,634**	,544**	,529**	,790**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281
k_2	Pearson Correlation	,559**	1	,572**	,556**	,682**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281
k_3	Pearson Correlation	,634**	,572**	1	,715**	,605**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281
k_4	Pearson Correlation	,544**	,556**	,715**	1	,575**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281
k_5	Pearson Correlation	,529**	,682**	,605**	,575**	1	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	281	281	281	281	281	281
Kepribadian	Pearson Correlation	,790**	,822**	,848**	,821**	,834**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	281	281	281	281	281	281

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	281	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	281	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	5

5. Lingkungan Kerja

Correlations

		lk_1	lk_2	lk_3	lk_4	lk_5	lk_6	lk_7	lk_8	lk_9	lk_10	Lingkungan_kerja
lk_1	Pearson Correlation	1	,620**	,510**	,394**	,313**	,209**	,370**	,235**	,567**	,292**	,650**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281
lk_2	Pearson Correlation	,620**	1	,468**	,454**	,248**	,181**	,388**	,208**	,517**	,241**	,621**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281
lk_3	Pearson Correlation	,510**	,468**	1	,528**	,545**	,321**	,501**	,347**	,440**	,427**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281
lk_4	Pearson Correlation	,394**	,454**	,528**	1	,422**	,250**	,409**	,278**	,428**	,366**	,650**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281
lk_5	Pearson Correlation	,313**	,248**	,545**	,422**	1	,482**	,535**	,583**	,300**	,526**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281
lk_6	Pearson Correlation	,209**	,181**	,321**	,250**	,482**	1	,555**	,654**	,123	,466**	,650**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000	,040	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281
lk_7	Pearson Correlation	,370**	,388**	,501**	,409**	,535**	,555**	1	,635**	,323**	,464**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281
lk_8	Pearson Correlation	,235**	,208**	,347**	,278**	,583**	,654**	,635**	1	,141*	,565**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,018	,000	,000

	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281
lk_9	Pearson Correlation	,567**	,517**	,440**	,428**	,300**	,123*	,323**	,141*	1	,216**	,579**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,040	,000	,018		,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281
lk_10	Pearson Correlation	,292**	,241**	,427**	,366**	,526**	,466**	,464**	,565**	,216**	1	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281
Lingkungan_kerja	Pearson Correlation	,650**	,621**	,733**	,650**	,737**	,650**	,769**	,707**	,579**	,686**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281	281

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	281	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	281	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

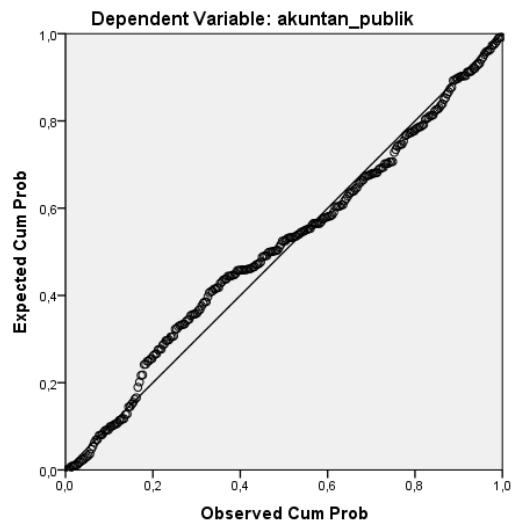
Cronbach's Alpha	N of Items
,868	10

LAMPIRAN 5

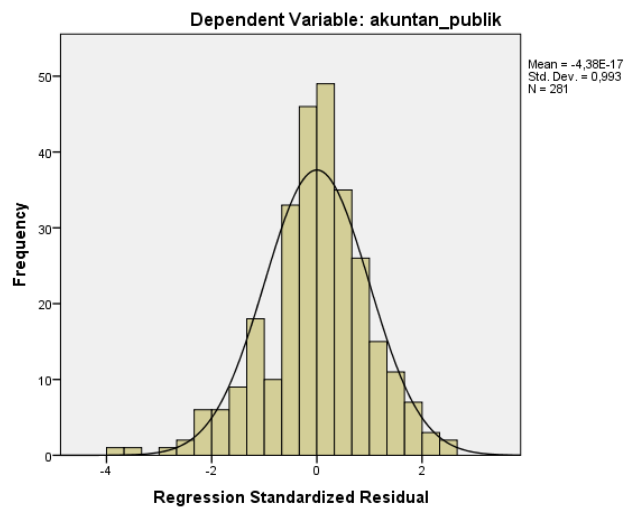
Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		281
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,62278710
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,043
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		1,310
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

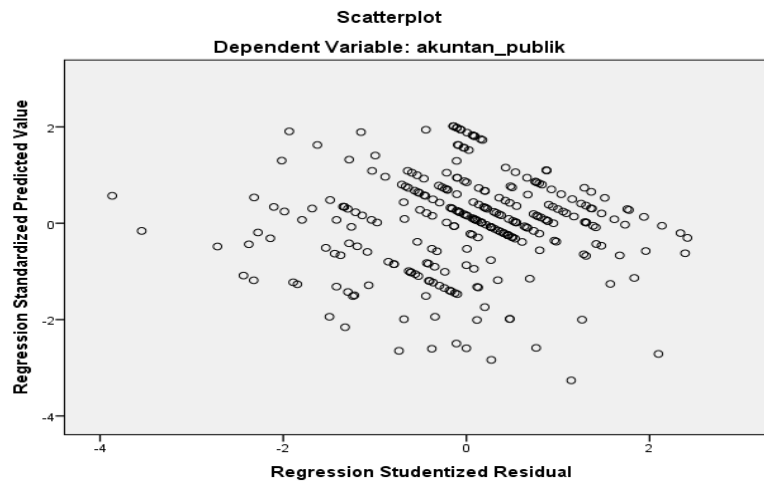
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,842	1,100		-2,582	,010		
Penghargaan_finansial	,215	,081	,126	2,667	,008	,726	1,378
1 Pertimbangan_pasar_kerja	,162	,077	,102	2,115	,035	,700	1,429
Kepribadian	,665	,073	,534	9,143	,000	,478	2,094
Lingkungan_kerja	,097	,048	,127	2,039	,042	,419	2,389

a. Dependent Variable: akuntan_publik

3. Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN 6
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_kerja, Penghargaan_finansial, Pertimbangan_pasar_kerja, Kepribadian ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: akuntan_public

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 ^a	,550	,544	2,642

a. Predictors: (Constant), lingkungan_kerja, penghargaan_finansial, Pertimbangan_pasar_kerja, Kepribadian

LAMPIRAN 7
Hasil Pengujian Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2355,926	4	588,982	84,397	,000 ^b
	Residual	1926,123	276	6,979		
	Total	4282,050	280			

a. Dependent Variable: akuntan_publik

b. Predictors: (Constant), lingkungan_kerja, penghargaan_finansial, Pertimbangan_pasar_kerja, Kepribadian

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2,842	1,100		2,582	,010	
1	penghargaan_finansial	,215	,081	,126	2,667	,008
	Pertimbangan_pasar_kerja	,162	,077	,102	2,115	,035
	Kepribadian	,665	,073	,534	9,143	,000
	lingkungan_kerja	,097	,048	,127	2,039	,042

a. Dependent Variable: akuntan_publik